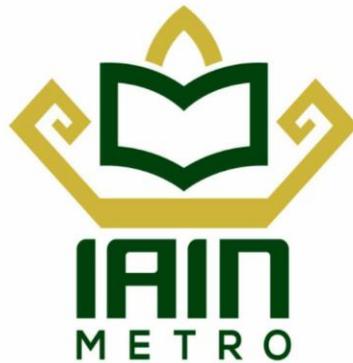


SKRIPSI

**PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
SITI NUR KOMALASARI
NPM. 1601030050**



**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441H/ 2020M**

**PENGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
SITI NUR KOMALASARI
NPM. 1601030050

Pembimbing 1 : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
Pembimbing 2 : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441H/ 2020M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726)41507, Faksimih (0725)47296, Website: www.metroiain.ac.id, mail: iainmetro@metroiain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Sidang Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

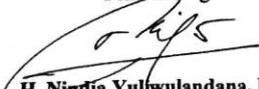
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposa penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Siti Nur Komalasari**
NPM : 1601030050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL
PADA KELOMPOK B DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

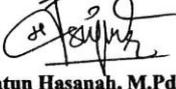
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

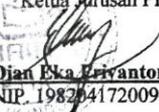

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031063

Metro, Desember 2020

Pembimbing II


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 198810192015032008

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 11 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507. Faksimili: (0725) 41706. Website: www.tarbiyah.metrometro.ac.id. email: tarbiyah@metrometro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-0229/10-18.1/0/89-00-9/0/2021

Skripsi dengan judul PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR disusun oleh Siti Nur Komalasari, NPM 1601030050, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pada hari Selasa, 22 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator H. Nindia Y, M.Pd
Penguji I Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
Penguji II Uswatun Hasanah, M.Pd.I
Sekretaris Nihwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

196810082000032005 /

**PENGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN
KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

Oleh

SITI NUR KOMALASARI

Kecerdasan musikal merupakan salah satu bentuk kecerdasan yang bisa saja dimiliki oleh seseorang, ciri yang menonjol pada individu tersebut yaitu ia peka terhadap nada, suka dengan lagu, dan dapat bermain alat musik. Kecerdasan musikal tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa saja, melainkan dapat pula dimiliki oleh anak usia dini. Selain bernyanyi, terdapat cara lain yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak yaitu dengan bermain alat musik. Tidak perlu dengan alat musik yang mahal, pembelajaran musik di sekolah juga dapat dilakukan menggunakan alat musik sederhana yaitu alat musik perkusi.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penggunaan alat musik perkusi untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dan (2) untuk mendapati aspek pendukung dan penghambat pada penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan yaitu berupa lembar wawancara yang digunakan untuk mewawancarai Kepala RA dan guru, lembar dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian dan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur sudah pernah menggunakan pembelajaran alat musik perkusi menggunakan ember. Penggunaan alat musik perkusi di sekolah menggunakan ember ini dibunyikan dengan cara dipukul menggunakan kayu atau *stick* yang sudah disediakan pendidik. (3) Faktor pendukung dalam penggunaan alat musik perkusi ini adalah adanya dukungan dari orangtua peserta didik yang selalu mendukung perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh pendidik. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan alat musik perkusi di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yaitu kurangnya fasilitas alat musik di sekolah.

Kata Kunci : Kecerdasan Musikal, Alat Musik Perkusi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI NUR KOMALASARI

NPM : 1601030050

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020

Yang menyatakan,



Siti Nur Komalasari
NPM. 1601030050

MOTTO

يَبْنَىْ اَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأَيْسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا

يَأَيْسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

"Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".¹

QS. Yusuf : 87

¹ QS. Yusuf (12): 87

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan perlindungan-Nya selama penelitian ini berlangsung sampai penelitian ini dapat terselesaikan. Terelesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan orang-orang terdekat saya, maka dari itu saya persembahkan karya saya yang sangat sederhana ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran serta kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta Ibu Eti Suhaeti dan Bapak Ruslan, karna doa dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik saya Wahyu Fadhila Mushodiq.
4. *Teteh* saya Hani Puji Astuti yang selalu membantu dan mendorong saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya Ria Ricis, Onong, yang sudah memotivasi saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 16 yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala dan dewan guru RA Tri Bhakti Al-husna Pubolinggo Lampung Timur yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Peneliti, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini dengan baik. Judul skripsi ini adalah "**Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Alhusna Purbolinggo Lampung Timur**". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam untuk seluruh manusia.

Penelitian skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Metro.

Sebelum menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan untuk itu segala hormat serta kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd., dan Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd., selaku pembimbing yang sudah memberikan banyak sekali bimbingan dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Bapak dan ibu dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri Mero yang bersedia menyediakan waktu, fasilitas serta membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.

Skripsi ini disusun berdasarkan referensi dari buku serta jurnal yang relevan dengan penelitian. Adapun kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas. Dan akhirnya penelitian yang sudah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengetahuan tentang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Metro, Desember 2020
Peneliti



SITI NUR KOMALASARI

NPM : 1601030050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini	11
1. Pengertian Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini	11
2. Manfaat Musik Untuk Anak Usia Dini.....	12
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini	16
4. Karakteristik Musik Anak Usia Dini	17
5. Stimulasi Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini	18
6. Pengertian Alat Musik Perkusi	21
7. Instrumen Alat Musik Perkusi	23
8. Ansambel Alat Musik Perkusi	24
B. Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	37
a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	37
b. Visi dan Misi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	37
c. Data Tenaga Pendidik dan Karyawan RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	38
d. Struktur Organisasi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.....	40
e. Data Peserta Didik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.....	41
f. Prasarana RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.....	42
g. Denah Lokasi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	44
B. Temuan Khusus.....	47
1. Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.....	46
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	51
C. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tenaga Pendidik dan Kependidikan RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	41
Tabel 4.2	Data Peserta Didik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	42
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Triangulasi	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	42
Gambar 4.2 Denah Ruang RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Nama Peserta Didik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur
2. Data Nama Pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Surat Izin *Pra-Survey*
7. Surat Balasan *Pra-Survey*
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Tugas
10. Surat Izin *Research*
11. Surat Balasan Izin *Research*
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
14. Kartu Konsultasi Skripsi
15. Dokumentasi Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang berupaya memberikan pembinaan kepada anak sejak lahir hingga enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78 tentang pelaksanaan pendidikan anak usia dini sebagai berikut:



¹ Depdiknas, *Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003* (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003), 7.

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl:78)²

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa anak berada di dalam kandungan selama kurang lebih 9 bulan 10 hari dan di lahirkan dalam keadaan yang lemah tak berdaya. Allah sudah memberikan setiap anak yang baru lahir dengan penglihatan, pendengaran serta akal. Dengan diberikannya akal oleh Allah SWT, hal ini bertujuan agar kelak saat akal sudah berkembang maka setiap individu dapat membedakan apa yang benar dan apa yang salah.

Adapula pendapat lain yang mengatakan, bahwa anak usia dini yaitu individu yang baru lahir hingga mencapai usia 6 tahun. Diusia anak yang masih dini, anak mulai menumbuhkan pembentukan karakter serta kepribadian.³ Orang tua dan pendidik harus menyadari bahwa pada usia ini merupakan usia emas yang sering disebut dengan *Golden Age*. Perkembangan anak yang paling cepat terjadi di usia ini. Hal ini terjadi secara berkelanjutan ketika anak berada di dalam kandungan, usia nol sampai enam tahun.⁴

Jadi dari beberapa pendapat yang sudah disebutkan dapat ditarik kesimpulan, anak usia dini yaitu anak yang usianya 0 sampai 6 tahun yang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat signifikan, maka

² QS. An-Nahl (16): 78

³ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Pt Indeks, 2013), 7.

⁴ Mohammad Fauziddin Dan Mufarizuddin Mufarizuddin, “Useful Of Clap Hand Games For Optimal RJze Cogtivate Aspects In Early Childhood Education,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 2 (6 Desember 2018): 163,.

perlu distimulus agar pertumbuhan anak optimal sesuai dengan tahapan usianya. Pada usia ini anak mulai mengenal lingkungannya dan beradaptasi, dari situlah anak akan mulai tumbuh karakter dan kepribadiannya. Usia 0-6 tahun adalah usia yang rentan, dimana anak dapat mempelajari dan mengikuti segala hal yang ia lihat dan ia dengar. Untuk itu, pentingnya pendidikan pada usia dini guna mengembangkan dan menumbuhkan segala jenis kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosioemosional dan spiritual. Maka dari itu usia 0-6 tahun adalah masa yang sangat kondusif. Maka dari itu, untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas dan berkualitas dapat dilakukan mulai dari dini serta cara untuk memulai dan menciptakan itu yaitu dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini agar kecerdasan anak usia dini bisa ditingkatkan secara maksimal.

Ada sembilan bentuk kecerdasan yang bisa saja dimiliki oleh seseorang, yakni kecerdasan logika-matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan intrapersonal (mampu memahami diri sendiri), kecerdasan interpersonal (mampu memahami orang lain), kecerdasan musikal, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan naturalis serta kecerdasan eksistensial.⁵ Sembilan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan agar bakat yang anak punya dapat berkembang secara optimal, kecerdasan yang perlu dikembangkan salah satunya yaitu kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal

⁵ Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 1.12.

berkaitan dengan seni. Seni termasuk dalam aspek perkembangan yang perlu dikembangkan disemua lembaga pendidikan.

Kecerdasan musikal yaitu kemampuan seseorang dalam menyimpan nada, menyimpan dan mengingat irama serta secara emosi ia termotivasi oleh musik.⁶ Peka terhadap nada, not balok, macam-macam nada atau jenis lagu merupakan ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan musikal. Tidak hanya mengembangkan kecerdasan musikal, namun musik dapat mengembangkan kecerdasan yang lain, selain itu musik dapat mempengaruhi suasana hati anak saat dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat menghilangkan rasa bosan pada anak saat pembelajaran.

Mengembangkan kemampuan musikal anak bisa dilakukan dengan cara mengajarkan anak tentang konsep musik, mengajarkan anak sebuah lagu yang sesuai dengan usianya, mendengarkan musik atau lagu pada anak, memberi fasilitas pada anak bermain alat musik, mengikut sertakan anak dalam aktivitas bermusik, mendengarkan musik saat belajar, memberi dukungan anak untuk menciptakan lagu, serta memberi fasilitas anak untuk mengikuti musik.⁷

Selain itu, ada sejumlah karakteristik anak yang kecerdasan musikalnya mengalami perkembangan yang baik seperti, mendengarkan dan memberikan respon terhadap berbagai jenis musik, menikmati saat mendengarkan musik, memahami nuansa dan emosi yang ada pada musik,

⁶ Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 219.

⁷ Riche Desvita Putri Dan Indra Yeni, "Efektivitas Penggunaan Perkusi Sederhana Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Padang" 5, no. 2 (2019): 33.

senang serta mampu memainkan alat musik, menggunakan kosa kata dan notasi musik, dan sebagainya.⁸

Adapun tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan seni yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak adalah sebagai berikut:⁹

Tabel 1.1

Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 5-6 Tahun
VI. Seni - Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara	- Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu - Memainkan alat musik/Instrumen/benda bersama teman.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020 di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur. Di kelas penelitian terdapat 13 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Berdasarkan data hasil penelitian, didapati hasil sebagai berikut: sudah pernah dilakukannya pembelajaran alat musik perkusi sederhana menggunakan ember, tetapi tidak terlalu sering, hanya dilakukan beberapa kali saja. Kegiatan yang banyak dilakukan di sekolah dalam mengembangkan kecerdasan musikal yaitu dengan bernyanyi. Lalu, cara memainkan alat musik

⁸ Indra Yeni, "Keefektifan Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak" 22, no. 1 (April 2015): 6.

⁹ "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," 2014, 48.

perkusi dengan ember ini hanya dengan dipukul secara sembarang saja. Selain itu, belum ada tindak lanjut mengenai Penggunaan alat musik perkusi ini di sekolah, padahal apabila dilakukan terus menerus maka dapat digunakan untuk pertunjukkan seni di sekolah atau yang lain.

Alat musik perkusi ini berguna untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak, karna selain mengenal alat musik perkusi anak juga ikut berperan dalam memainkan alat musik perkusi. Memfasilitasi anak alat musik perkusi sederhana dapat menstimulasi kecerdasan musikalnya, dimana pada penelitian ini alat musik perkusi yang digunakan yaitu dari ember. Cara memainkan alat musik perkusi dari ember ini cukup mudah, yakni dengan cara dipukul. Cara memukulnya dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu teknik pemukulan *single stroke*, *double stroke*, *triple stroke* dan lain sebagainya.¹⁰ Alat musik perkusi ini tentu dapat dimainkan oleh anak dengan mudah. Selain barangnya mudah didapat, bermain alat musik menggunakan ember dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak, karena anak langsung merasakan dan mencoba memainkan alat musik perkusi ini.

Maka dari itu berlandaskan latar belakang di atas maka, peneliti akan meneliti tentang “Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur ”.

¹⁰ Ferial Riezky Herfanda, “Bentuk Pertunjukan Musik Perkusi Paguyuban Sayung Hore (Psh) Di Semarang,” 2014, 5.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pada Penggunaan alat musik perkusi untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak pada kelompok B di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Penggunaan alat musik perkusi untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur .
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat berguna, baik secara teori maupun secara praktis, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat dijadikan sebuah contoh serta strategi kegiatan belajar mengajar bagi guru RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dalam proses mengembangkan kecerdasan musikal anak melalui alat musik perkusi.
- b) Dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk mendukung pengembangan kecerdasan musikal anak.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pendidik dan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur maupun di rumah.
- b) Dapat dijadikan sebagai ide baru bagi pengelola pendidikan anak usia dini, dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak.
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tahap awal penelitian mengenai Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan di bawah ini berkaitan terhadap judul Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Lestari menemukan hasil penelitiannya bahwa bermain alat musik angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal.¹¹
2. Restu Trimulyani menemukan hasil penelitiannya bahwa : adanya peningkatan kecerdasan musikal melalui gerak dan lagu menggunakan lagu dolanan tradisional jawa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kecerdasan musikal 59,06% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 83,12%. Kecerdasan anak naik 24,06%.¹²
3. Zulfatur Rifqoh menemukan hasil penelitiannya bahwa adanya perkembangan kecerdasan musikal yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.¹³
4. Muhammad Syafei menemukan hasil penelitiannya bahwa kecerdasan musikal anak mengalami peningkatan dengan prosentase rata-rata dari sebelum tindakan sampai siklus II yaitu pra siklus 41,9%, siklus I 56,4%, dan siklus II 80,1%.¹⁴

¹¹ Novia Dwi Lestari, "*Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu*" (Program Studi Pg-Paud Universitas Bengkulu, 2014).

¹² Restu Trimulyani, "*Peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Gerak Dan Lagu Menggunakan Lagu Dolanan Tradisional Jawa Pada Anak Kelompok Bermain B Paud 'Aisyiyah Gantiwarno Klaten 2012/2013'*" (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

¹³ Zulfatur Rifqoh, "*Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*" (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016)

¹⁴ Muhammad Syafei, "*Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Tanjung*"

5. Elvira Rose Riana menemukan hasil penelitiannya bahwa Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan musikal pada anak dengan perlakuan eksperimen mengalami kenaikan 70% dari hasil pretest sebelumnya 33% dengan adanya pemberian perlakuan menggunakan metode bermain alat musik dol tersebut meningkat 95%, sedangkan pada perlakuan tidak menggunakan metode bermain alat musik mengalami penurunan 54% dari hasil pretest sebelumnya 66%.¹⁵

Penelitian yang relevan di atas, erat kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini yang berjudul Penggunaan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur . Persamaan pada kelima penelitian tersebut adalah sama-sama mengangkat tema kecerdasan musikal. Sedangkan, perbedaan pada penelitian di atas adalah pada metodologi penelitiannya dan penelitian sebelumnya tidak menggunakan alat musik perkusi ember. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian tentang Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

Juwiring, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013” (Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

¹⁵ Elvira Rose Riana, “*Pengaruh Bermain Alat Musik Dol Terhadap Kecerdasan Musikal Anak 4-5 Tahun di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu*” (Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini

1. Pengertian Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini

Kecerdasan musikal adalah kemampuan seseorang untuk berpikir atau memahami musik, untuk menyimak model musik, mengenalinya dan mungkin mengubah aransemen atau memanipulasinya.¹⁶ Selain itu, kecerdasan musikal merupakan suatu kemampuan seseorang yang memiliki rasa sensitifitas terhadap pola nada, melodi dan ritme.¹⁷ Hal tersebut didukung oleh pendapat yang menyatakan bahwa, kecerdasan musikal merupakan jenis kecerdasan yang dibuktikan dengan adanya rasa sensitif terhadap nada, irama musik, melodi atau yang berkaitan dengan musik. Yang contohnya dapat kita lihat pada seorang *composer*, konduktor, musisi, kritikus musik, pembuat Instrumen serta orang yang sensitif terhadap unsur suara.¹⁸

Sebagian orang menyebut bahwa kecerdasan musikal sebagai kecerdasan ritmik. Orang yang mempunyai kecerdasan jenis ini sangat peka terhadap suara atau bunyi, lingkungan dan juga musik.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa kecerdasan musikal merupakan kepiawaian yang dimiliki individu untuk

¹⁶ Kadek Suarca, Soetjningsih, Dan Iga. Endah Ardjana, "Kecerdasan Majemuk Pada Anak," *Sari Pediatri* 7, No. 2 (5 Desember 2016): 21.

¹⁷ Uswatun Hasanah, "Pengembangan Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini," *ThufuLa* 4, no. 1 (Desember 2016): 7.

¹⁸ Zainal Abidin, "Pengembangan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) Di Madrasah," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (30 Desember 2017): 123.

¹⁹ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), 22.

mengingat susunan nada dan ritme serta mengungkapkannya dengan aktivitas musik. Individu yang memiliki kepiawaian ini biasanya senang mendengarkan lagu, menyukai lagu tersebut, bahkan mampu menyanyikan lagu tersebut dengan nada yang benar. Memainkan alat musik serta menyanyikan lagu merupakan suatu cara dalam mengekspresikan musik.

2. Manfaat Musik Untuk Anak Usia Dini

Terselenggaranya pendidikan diharapkan dapat menciptakan keseimbangan jasmani serta rohani seseorang. Melalui musik, seseorang dapat mencapai kebermaknaan nilai-nilai seni sebagai bagian dari budaya. Musik memiliki manfaat untuk manusia, manfaat musik ini dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek pendidikan, aspek psikologis serta aspek sosial. Adapun manfaat musik bagi anak sebagai berikut²⁰:

a. Aspek pendidikan

- 1) Untuk mengembangkan aspek afektif, psikomotor serta kognitif.
- 2) Mengembangkan kemampuan berekspresi serta daya cipta pada musik.
- 3) Menyamakan perkembangan otak bagian kiri serta otak bagian kanan.
- 4) Sebagai medium untuk berekspresi, imajinasi serta daya cipta.
- 5) Menguatkan kondisi serta emosi yang stabil saat kegiatan belajar mengajar.

²⁰ Reza Respati, "Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak," Jurnal Saung Guru : Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya, 2015 : 114.

b. Aspek Psikologis

- 1) Menyeimbangkan perkembangan jasmani serta rohani anak.
- 2) Memberikan medium yang akurat serta aktual dalam mengekspresikan suasana hati serta kondisi jiwa seseorang.
- 3) Sebagai sarana relaksasi serta kontemplasi.
- 4) Menumbuhkan sikap kreatif, disiplin serta menyelesaikan masalah.
- 5) Dapat menumbuhkan empati anak serta menghilangkan sikap egoisme dalam diri anak.

c. Aspek Sosial

- 1) Menguatkan toleransi, kerja sama serta bersosialisasi.
- 2) Memberikan pandangan kepada anak bahwa musik merupakan bagian dari warisan serta kekayaan budaya.
- 3) Sebagai sarana dalam memelihara serta mengembangkan budaya.
- 4) Membentuk medan energi yang kuat saat berinteraksi yang selaras dengan etika dalam pergaulan.

Kecerdasan musikal ini mampu mengembangkan daya cipta dan fantasi, mengembangkan kecerdasan, kemampuan dalam mengingat dan mendukung kecerdasan yang lainnya. Adapun manfaat lain dari musik bagi kecerdasan anak dapat dipaparkan sebagai berikut:²¹

a. Musik mampu meningkatkan kreativitas dan imajinasi

²¹ Didik Ardi Sentosa, "Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini," Universitas Ivet Semarang, Ivet Teacerpreneur : Pawiyatan, 2019 : 82-83.

Musik merupakan bentuk stimulasi bagi anak dalam segala hal termasuk kreativitas. Musik melatih keseluruhan anak baik itu otak kanan maupun otak kiri saat anak mendengarkan lagu. Saat mendengarkan lagu, anak akan menggerakkan tubuhnya yang tanpa disadari anak sedang mengembangkan sendiri kreativitas serta imajinasinya.

b. Musik dapat meningkatkan kecerdasan yang lain

Musik secara langsung mampu meningkatkan pemikiran abstrak pada anak. Dengan musik anak akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga lebih berkesan. Dengan begitu tidak hanya kecerdasan musikal saja yang berkembang tetapi kognitif, fisik motorik, afektif, sosial-emosial, bahasa anak dan yang lainnya juga ikut berkembang.

c. Musik dapat merangsang daya ingat anak

Pada zaman abad pertengahan, musik digunakan biara-biara untuk membantu menghafal kitab suci supaya tidak mudah lupa. Hal itu dikarenakan, musik tersimpan pada otak kanan yang merupakan tempat menyimpan memori jangka panjang. Hal ini pun terjadi pada saat sekarang ini, orang dewasa pun lebih cepat mengingat serta menghafal lagu dan musik. Itupun terjadi pada anak usia dini yang kerap disebut sebagai usia emas. Dengan musik anak akan mudah mengingat sesuatu, contohnya ketika menghafalkan

huruf abjad. Menghafal huruf abjad dengan musik akan diingat dibandingkan tanpa musik.

Selain itu, ada pendapat lain yang memaparkan tentang manfaat musik yang menyatakan bahwa musik mampu mengatasi kebosanan seseorang, mengurangi kesedihan, menumbuhkan rasa percaya diri, dan melepaskan *stress*, rasa takut serta rasa cemas.²² Hal ini sangat berkaitan dengan kondisi belajar anak saat di kelas, dimana anak akan mudah merasa bosan saat proses pembelajaran, dan dengan menggunakan musik sangat berguna bagi anak untuk menghilangkan rasa bosan tersebut.

Adapun manfaat kecerdasan musikal dalam sudut pandang islam yaitu dapat digunakan untuk melantunkan ayat suci Al-Quran, seperti yang dijelaskan di dalam salah satu hadis yang diriwayatkan oleh An-Nasa'i yang artinya:

“Ali bin Hujr telah menceritakan kepada kami bahwa Jarir telah menyampaikan kepada kami dari A'masy dari Tholhah bin Mushorrif dari Abdurrahman bin 'Ausajah dari al-Bara' bahwasanya ia telah berkata bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: “Hiasilah Al-Quran dengan suaramu”

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, musik memiliki manfaat yang sangat baik untuk seseorang terlebih untuk anak usia dini. Menstimulasi anak dengan musik mulai usia dini, sangat berguna sampai nanti ia beranjak dewasa. Musik juga mampu

²² Dwi Wulan Suci, “Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (Desember 2019): 3.

menenangkan diri seseorang, dan musik juga mampu menumbuhkan perasaan bahagia pada diri anak.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan musikal anak adalah sebagai berikut:²³

a. Faktor Hereditas

Faktor hereditas merupakan faktor keturunan yang dimiliki anak dari orangtua anak. Setiap anak memiliki kadar kecerdasan yang berbeda-beda tergantung bagaimana kadar kecerdasan orangtua anak.

Selain itu, faktor ini ditentukan oleh sifat atau ciri yang sama yang dimiliki anak dengan orangtua sejak lahir.²⁴

b. Faktor Lingkungan

Sejak lahir, anak berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Dengan dikaruniai panca indera, anak akan semakin berhubungan dengan lingkungannya.

c. Faktor Kematangan

Setiap organ yang dimiliki manusia akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Organ yang dikatakan matang, berarti organ itu dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya.

4. Karakteristik Musik Anak Usia Dini

²³ Dwi Lestari, "Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu," 11.

²⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan* (Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, 2013), 55.

Karakter musik untuk anak bisa disesuaikan pada kepentingan dan perkembangan anak. Musik mampu memberikan kesempatan bagi anak untuk berfikir kreatif. Karakter musik untuk anak usia dini hendaknya mempunyai tempo dan irama yang sederhana, lirik lagu tidak terlalu panjang dan mudah dipahami serta memiliki pesan yang positif. Adapun yang lebih rinci karakteristik musik untuk anak yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Pola melodi dan ritme yang sederhana, serta tidak sulit untuk diingat.
- b. Memiliki komponen hasil lain seperti tempo, dinamik, bunyi serta ungkapan musik.
- c. Lagu memiliki lirik yang sesuai dengan usia anak, serta lirik yang memiliki pesan yang berguna bagi anak.
- d. Musik berhubungan dengan minat dan kehidupan anak sehari-hari.
- e. Memberikan ruang berkeksperi untuk anak dengan iringan musik.

5. Stimulasi Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini

Mengembangkan kemampuan musikal anak tentu harus dengan stimulasi yang baik, agar kemampuan anak dalam hal musikal dapat dikembangkan secara optimal, hal ini juga harus didukung oleh pendidik dan orang tua.

²⁵ Kamtini Dan Husni Wardi Tanjung, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 115-116.

Adapun langkah-langkah untuk merangsang kemampuan musikal anak usia dini, diantaranya yaitu :²⁶

- a. Ajarkan macam-macam konsep musik pada anak usia dini. Cara yang paling mudah untuk menstimulasi kecerdasan musikal anak yaitu dengan mengajarkan konsep musik sejak dini. Hanya dengan mengajarkan anak tentang nada dasar *do* sampai dengan *si*, dan meminta anak untuk menyanyikan sebuah lagu yang disukainya, hal ini dapat dilakukan bilamana orangtua belum begitu memahami konsepsi musik. Mengenalkan anak dengan alat musik serta mengajak anak untuk memainkannya juga dapat dilakukan agar anak bisa langsung mengetahui bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tersebut.
- b. Ajarkan anak dengan lagu sesuai tingkat usianya. Ajarkan anak lagu-lagu yang sederhana dan mudah diingat, dan juga sesuai dengan usianya seperti lagu lima anak bebek, pelangi, dan sebagainya. Dan selalu memberi anak motivasi serta apresiasi kepada anak agar ia tetap semangat dan mau terus belajar.
- c. Menyetelkan musik atau lagu setiap hari. Perdengarkan lagu kepada anak setiap hari, karena dengan mendengarnya setiap hari maka anak akan mudah untuk mengingat. Pada masa awal, cukup perdengarkan dulu musik tanpa lirik atau musik Instrumenal, musik yang dibunyikan adalah musik yang tenang dan lembut. Saat nanti anak

²⁶ Putri Dan Yeni, "Efektivitas Penggunaan Perkusi Sederhana Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Padang," 2019, 33.

sudah tumbuh dan berkembang maka bisa diperdengarkan lagu dengan lirik yang bermakna bagi anak dan sesuai dengan usianya.

- d. Sarana dan prasarana alat musik. Mengembangkan suatu kecerdasan tanpa sarana dan prasarana adalah suatu kebohongan. Anak tidak akan berkembang apabila tidak ada fasilitas pendukung yang menjadi faktor penentu berkembang atau tidaknya suatu kecerdasan. Harga untuk sebuah alat musik memanglah mahal, namun kita dapat menggantinya dengan alat yang ada disekitar kita seperti ember, gallon dan lain-lain.
- e. Ikut sertakan anak dalam kegiatan bermusik. Mengikutsertakan anak pada aktivitas bermusik, selain sebagai tumpuan untuk mengembangkan kemampuan musikalnya, pada aktivitas tersebut dapat pula sebagai tempat anak dalam mengenali lingkungan yang ia sukai. Sebagai contoh, ikutsertakan ia pada aktivitas grup musik di sekolahnya atau bermain alat musik perkusi secara bersama-sama.
- f. Perdengarkan musik ketika belajar. Anak yang memiliki kemampuan musikal akan mudah mengetahui sebuah konsep musik, ia juga mampu menyimpan nada dan lirik dengan mudah. Maka dari itu mendengarkan musik saat belajar, apalagi lirik dalam musik itu berhubungan dengan pelajarannya maka anak akan lebih ingat.
- g. Memberi kesempatan anak untuk menciptakan lagu. Berilah pujian untuk anak saat ia mampu menyanyikan lagu, memainkan alat musik, atau menciptakan lagu. Memberikan motivasi dan pujian

kepada anak sangatlah penting untuk terus menjaga semangatnya dalam mengembangkan kemampuannya tersebut.

- h. Bebaskan anak untuk berpartisipasi dalam kompetisi musik. Ikut sertakan ia pada kompetisi musik, hal ini dapat melatih kepercayaan diri anak dan anak dapat mengevaluasi kemampuannya dalam bermusik. Temani anak saat berproses membentuk dirinya sampai ke kompetisi. Fasilitasi kebutuhan anak dalam mengikuti kompetisi seperti mendaftarkan diri sebagai peserta dan lain sebagainya.

Selain itu, menurut pendapat yang lain bahwa untuk menstimulus pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan musikal, diantaranya sebagai berikut:²⁷

- a. Meminta anak untuk menciptakan lagu sendiri atau bersenandung. Dilakukan dengan merangkum, menggabungkan, atau menerapkan makna dari yang mereka pelajari, lengkapi dengan alat musik atau perkusi.
- b. Mencari lagu, lirik atau potongan lagu yang secara meyakinkan merangkum poin kunci atau pesan utama pelajaran.
- c. Memutar musik saat pembelajaran dinilai efektif untuk meningkatkan daya ingat anak.
- d. Gunakan rekaman musik yang membangun suasana hati yang cocok untuk pelajaran atau unit tertentu.

²⁷ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 193.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk menstimulus pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak salah satunya dengan cara pendidik memberikan sarana dan prasarana alat musik kepada peserta didik.

6. Pengertian Alat Musik Perkusi

Perkusi berasal dari istilah latin *percussion* yang berarti memukul dan *percussus* yang berarti puku lan. Alat musik perkusi adalah alat musik yang menghasilkan suara dengan cara dipukul, digoyang, atau tindakan lain yang membuat objek bergetar, baik dengan suatu alat, tongkat, maupun dengan tangan kosong. Alat musik perkusi pada umumnya digunakan sebagai pengatur irama dalam sebuah permainan musik, baik itu musik modern ataupun musik tradisional.²⁸ Musik perkusi merupakan jenis musik yang bunyinya dari hasil tabuhan dengan menggunakan alat pemukul (*stick*), jari dan telapak tangan. Musik perkusi membutuhkan gerakan penabuhan terhadap bahan alat musik itu sendiri.²⁹

Alat musik perkusi berasal dari Amerika, dimana Instrumen pertama yang entah disadari atau tidak manusia sudah membuat bunyi. Dengan memukul tanah, menepuk tangan, atau kegiatan lain yang menghasilkan suara dan bunyi. Hal ini sudah tertuang dalam buku ketiga

²⁸ Ruaidah, "Permainan Alat Musik Perkusi Sebagai Metode Belajar Untuj Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar," *Al-Qolb : Jurnal Psikologi Islam* 7, No. 1 (2015): 21.

²⁹ Ediwar dkk., *Musik Tradisional Minangkabau* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2017), 5.

sejarah Amerika, dimana kegiatan ini digunakan dalam upacara ataupun ritual dimasa lalu.³⁰

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa alat musik perkusi adalah alat musik yang dipukul, digesek, atau dikocok yang berasal dari Amerika. Pada awal penggunaannya adalah untuk upacara atau ritual pada masa lalu. Suara manusia sendiri menurut antropolog dan sejarawan merupakan alat musik pertama yang sudah digunakan oleh manusia itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan zaman, alat musik perkusi dibuat menggunakan alat atau benda yang sudah tidak terpakai. Alat yang digunakan biasanya menggunakan alat-alat rumah tangga seperti panci, wajan, galon, ember, drum, kaleng susu dan lain sebagainya yang tidak terpakai lagi. Alat musik perkusi ini bisa digunakan untuk semua usia termasuk anak usia dini. Manfaat yang dapat diambil dari penggunaan alat musik perkusi yaitu melatih kreativitas anak dan pendidik dan juga mengenalkan anak tentang pentingnya kebersihan dan pemanfaatan barang bekas yang dapat didaur ulang.

7. Instrumen Alat Musik perkusi

Instrumen perkusi adalah suatu alat musik yang memiliki bentuk atau suara yang khas. Perkusi berawal dari bahasa latin *percussion* yang

³⁰ Fauziyah Fitri, "Alat Musik Perkusi : Sejarah, Asal Daerah dan Cara Memainkan Alat Musik Perkusi," 25 Desember 2019, <https://www.google.com/amp/s/www.nesabamedia.com/sejarah-alat-musik-perkusi/amp/>, diunduh pada 6 November 2020.

artinya memukul dan *percussus* yang artinya pukulan.³¹ Cara memainkannya dengan dipukul, digoyang atau digesek. Instrumen perkusi dibagi menjadi dua macam yakni Instrumen yang memiliki nada dan Instrumen yang tidak memiliki nada.³² Instrumen alat musik perkusi dibagi menjadi dua jenis yaitu ritmis dan melodis.

Instrumen perkusi ritmis merupakan instrumen perkusi yang tidak memiliki nada, yang diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu *Membranphone* dan *Idiophone*. *Membranphone* adalah suatu alat yang sumber bunyinya berasal dari getaran alat itu sendiri. Sedangkan *Idiophone* merupakan alat musik yang memiliki bunyi yang bersumber dari alat itu sendiri. Contoh alat musiknya seperti *jimble*, tamborin, *drum set* dan sebagainya.

Alat perkusi melodis merupakan Instrumen yang cara memainkannya dengan dipukul dengan *stick* secara bergantian antara tangan kanan dan tangan kiri dan suaranya berasal dari pukulan tersebut. Dikatakan bernada karena instrumen melodis ini memiliki tangga nada, sama halnya dengan alat musik ritmis, instrumen perkusi melodis diklasifikasikan ke dalam dua jenis yaitu *Membranphone* dan *Idiophone*. Alat musik instrumen melodis ini seperti *timpani*, *marimba*, *xylophone* dan sebagainya.

³¹ Ruaidah, "Permainan Alat Musik Perkusi Sebagai Metode Belajar Untuj Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar," 21.

³² Eka Yulyawan Kurniawan, "Pendidikan Berbasis Kreativitas Pada Mahasiswa PGPAUD Melalui Pemanfaatan Media Barang Bekas Dalam Pembelajaran Musik Perkusi di Universitas Muhammadiyah Tangerang," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini : Ceria* 9, no. 2 (Januari 2019): 4.

8. *Ansambel* Alat Musik Perkusi

Memainkan berbagai bentuk musik secara bersama-sama disebut dengan ansambel.³³ Kata ansambel berawal dari bahasa Perancis “*Ensemble*” yang artinya bersama. Dan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata ansambel berarti kelompok yang bermain bersama secara tetap.³⁴

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ansambel musik merupakan suatu sajian pertunjukkan musik yang dilakukan secara berkelompok dengan lebih dari dua orang, dan memakai satu macam alat musik atau lebih. Bukan hanya dengan alat musik perkusi zaman sekarang tetapi alat musik perkusi yang didapat oleh anak di lingkungan sekitar juga bisa dikatakan sebagai ansambel musik.

Alat musik perkusi bisa menghasilkan bunyi yang indah saat seseorang dapat memainkannya dengan cara yang tepat. Terdapat beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari permainan alat perkusi ini salah satunya yaitu melatih kreatifitas anak. Alat musik dengan jenis perkusi ini akan lebih indah apabila dimainkan dengan berkelompok dengan lebih dari dua sampai tiga orang. Hal ini disebut dengan ansambel, karena memainkan alat musik secara bersama-sama.

9. Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal

³³ Resa Respati Dan Ulfah Samrotul Fuadah, “Pembelajaran Ansambel Musik Untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar,” *Indonesian Journal Of Primary Education* 2, No. 1 (6 September 2018): 32.

³⁴ Dodo Pratama Ardedi, “Ansamble Perkusi (Komposisi Musik Smk Negeri 3 Padang)” 8, No. 1 (2019): 26.

Tujuan diselenggarakannya PAUD salah satunya adalah menyediakan berbagai pengalaman yang beraneka ragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang.³⁵ Potensi yang dikembangkan mencakup dalam pengembangan kecerdasan, salah satunya kecerdasan musikal. Mengembangkan kecerdasan musikal merupakan salah satu tujuan pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan aspek seni dalam diri anak. Dengan demikian, cara mengembangkan kecerdasan musikal anak dapat dikembangkan dengan memainkan alat musik perkusi.

Musik perkusi adalah jenis musik yang bunyinya dari hasil tabuhan dengan menggunakan alat pemukul (*stick*), jari dan telapak tangan.³⁶ Perkusi merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul. Meningkatkan kecerdasan musikal pada anak tidak perlu menggunakan alat-alat mahal dan modern, tetapi dapat juga menggunakan alat musik perkusi sederhana perabotan rumah tangga yang tidak terpakai.³⁷ Alat musik yang digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan musikal anak dapat berupa alat yang bisa ditemukan di sekitar seperti ember, panci, wajan dan sebagainya. Alat musik yang disebutkan tadi merupakan contoh dari alat musik perkusi. Alat musik perkusi ini cara memainkannya dengan dipukul. Alat yang akan digunakan dalam mengembangkan kecerdasan musikal ini adalah ember.

³⁵ Novan Adi Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta:Gava Media, 2016 : 10.

³⁶ Ediwar, dkk, *Musik Tradisional Minangkabau*, Yogyakarta : Gre Publishing, 2017 : 5

³⁷ Nida'ul Munafiah, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*, Wonosobo : Penerbit Mangku Bumi, 2018 : 94

Ember merupakan alat yang sering kita jumpai pada kehidupan sehari-hari dan bahkan kitapun menggunakannya. Sebuah alat yang berbentuk seperti tabung yang terpotong, vertikal, bagian atasnya terbuka lalu bagian bawah datar. Biasanya ember dilengkapi dengan timbaan yang bentuknya setengah lingkaran. Ember sudah dipakai dari zaman kuno sampai sekarang yang digunakan untuk memindahkan air dari sumur atau sumber air ke penadahan air. Selain untuk memindahkan air, ember juga digunakan untuk tempat memuat cat, pasir, serta bahan makanan dan lain sebagainya. Fungsi dan manfaatnya masih sama sejak zaman dahulu sampai sekarang. Ember yang dimaksud pada penelitian ini adalah barang yang sudah tidak dipakai lagi. Barang diartikan sebagai suatu benda yang memiliki wujud, yang masih bisa digunakan.³⁸

Pada saat ini, sangat banyak orang yang memanfaatkan benda yang tidak terpakai untuk dijadikan barang baru yang mempunyai nilai, dan tidak sedikit pula orang yang memanfaatkan barang tidak terpakai ini menjadi sebuah media pembelajaran. Selain mudah untuk ditemui dilingkungan sekitar, barang yang tidak terpakai ini juga memiliki harga yang murah.

Salah satu pemanfaatan barang yang tidak terpakai yakni ember, Ember termasuk ke dalam alat musik perkusi yang dipukul atau ritmis dan yang tidak bernada, maka dari itu untuk menghasilkan suara pada ember, maka cara memainkannya yaitu dengan cara di pukul dengan *stick* atau

³⁸ Fitriah Hayati, "Peningkatan Kreativitas Bermain Musik Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Barang Bekas" 1, no. 2 (2016): 93.

kayu. Terdapat beberapa teknik untuk memukul ember, yakni sebagai berikut³⁹:

a. *Single Stroke*

Single stroke merupakan suatu teknik memukul dengan setiap tangan, masing-masing satu kali ketukan.

Contoh: L R L R L R

L dapat diartikan sebagai *Left* atau kiri, dan R dapat diartikan sebagai *Right* atau kanan. Pukulannya dilakukan secara bergiliran tangan kanan dan tangan kiri, masing-masing memukul satu kali.

b. *Double Stroke*

Double stroke merupakan suatu teknik memukul dengan dua kali ketukan disetiap masing-masing tangan.

Contoh: LL RR LL RR

Cara memukul dengan teknik *double stroke* yaitu membuat pukulan dengan tangan kanan dan kiri bergantian, masing-masing tangan membuat dua kali ketukan.

c. *Triple Stroke*

Triple Stroke yaitu memukul dengan tiga kali ketukan di masing-masing tangan.

Contoh: LLL RRR LLL RRR

d. *Triplet*

³⁹ Ferial Riezky Herfanda, "Bentuk Pertunjukan Musik Perkusi Paguyuban Sayung Hore (Psh) Di Semarang," 2014, .5-6.

Triplet merupakan teknik pukualan yang ketukannya disilang di masing-masing tangan.

Contoh: LRL RLR LRL RLR

Cara memukul dengan teknik *triplet* yakni dengan memukul secara bergantian antara tangan kanan dan tangan kiri dan tiap ketukan hanya satu kali.

e. *Paradiddle*

Paradiddle merupakan teknik memukul yang mengacak pola ketukan, yang biasanya digunakan oleh para *drummer*.

Contoh: LRR RLL RLR LRL RRLL LLRR

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mana peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lapangan guna melakukan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴⁰

Meneliti serta mengetahui sejauh mana Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur adalah tujuan dari penelitian kualitatif ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati

⁴⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 31 ed. (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

langsung dengan menitik beratkan pada Penggunaan alat musik perkusi dan melihat perkembangan kecerdasan musikal peserta didik dilapangan.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yakni suatu bentuk penelitian paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang fenomena atau peristiwa yang ada. Baik peristiwa yang bersifat alamiah maupun peristiwa yang bersifat rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas,

karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena atau peristiwa lain.⁴¹

Peneliti akan meneliti bagaimana Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Dengan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan tempat dimana data didapatkan. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sumber data primer yang berisi kalimat dan aktivitas atau pengamatan, serta sumber data sekunder yang berbentuk arsip. Maka dapat dikatakan, sumber data pokok dalam penelitian kualitatif adalah kalimat dan aktivitas atau pengamatan, selebihnya adalah data sekunder, yaitu sumber data yang ditulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini.⁴²

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

⁴¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009 : 72.

⁴²J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data yang diperoleh dari kalimat dan aktivitas pada pengamatan disebut dengan sumber data primer atau sumber data utama. Peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian akan diamati langsung ke sekolah, pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap kepala sekolah dan guru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari bahan pustaka seperti buku yang relevan dengan Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur .

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, dengan tujuan mendapatkan data.⁴³ Ada beberapa metode dalam teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar informasi atau ide dengan melakukan tanya jawab secara lisan dinamakan wawancara.⁴⁴

Bentuk *interview* yang peneliti gunakan yaitu *interview* semiterstruktur, yang mana pada pelaksanaannya lebih leluasa jika dibandingkan dengan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 82.

wawancara yang tersusun. Menemukan jawaban atas permasalahan yang terjadi secara lebih terbuka merupakan tujuan dari wawancara ini.⁴⁵ Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan untuk mencari keterangan tentang pendapat guru yang berkaitan dengan Penggunaan alat musik perkusi untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak, sehingga di dapat data-data tentang Penggunaan alat musik perkusi dan perkembangan kecerdasan musikal anak.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan. Pengamatan ini meliputi aktivitas pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴⁶

Berdasarkan arti dari observasi di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara terorganisir gejala atau fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung ke RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur . Teknik ini di gunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari keadaan RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dalam Penggunaan alat musik perkusi untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. Peneliti melakukan observasi dengan melihat aktifitas

⁴⁵ Sudijono, 233.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

peserta didik di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur saat proses kegiatan belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pencarian data mengenai hal-hal yang diteliti melalui benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁷

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah sebuah cara mengukur data yang digunakan pada suatu penelitian dengan mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, dan jumlah peserta didik. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh sejarah sekolah, keadaan sekolah, struktur organisasi sekolah, dan jumlah peserta didik.

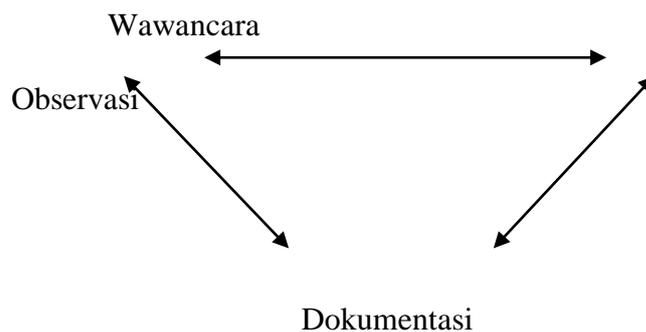
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data bertujuan untuk menghasilkan sebuah penelitian dengan data yang dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara saintifik. Teknik penjamin keabsahan data adalah suatu cara untuk

⁴⁷ Arikunto, 201.

mengurangi kesalahan yang terdapat dalam proses pengambilan data penelitian yang akan berdampak terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji reliabilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan kredibilitas yang didefinisikan sebagai sumber dengan berbagai metode, dan berbagai waktu.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa kalibrasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Teknik Triangulasi

Mengukur kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Perbedaan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data ada pada cara dan sumbernya. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan sumber yg sama

dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber, hal yang ditanyakan sama namun dengan sumber yang berbeda.⁴⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah mengukur kredibilitas data dilakukan dengan menyamakan data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa kelompok B, kemudian dicek dengan observasi langsung ke RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur untuk memastikan data yang diambil sesuai dan benar.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain., dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

Penelitian kualitatif ini memakai teknik analisis data secara induktif, yaitu berpatokan pada kebenaran yang bersifat khusus, kemudian dianalisis lalu ditemukan solusi pada persoalan yang bersifat umum menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat individual.⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

⁴⁹ J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁵⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 293.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa, dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang didapat dalam bentuk rincian-rincian kemudian data tersebut dianalisa dengan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Penggunaan alat musik perkusi untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak pada kelompok B di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur merupakan sekolah yang didirikan tahun 2008 dan dibuka untuk kegiatan pembelajaran tahun 2009 dan berada dalam naungan kementerian agama. Sekolah ini merupakan salah satu bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yang diasuh oleh

Kiyai Abdul Wahid Romli, S.Pd.I dan dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Ibu Umi Kulsum, S.Pd. RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur terletak di dusun 2 Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

2. Visi dan Misi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur memiliki visi misi yang diharapkan dapat membangun RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan dalam membentuk pribadi peserta didik menjadi pribadi yang soleh, solehah dan dapat berguna bagi keluarga, nusa dan bangsa. Visi dan misi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur sebagai berikut:

- b. Visi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yaitu mewujudkan RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur sebagai tempat untuk membentuk pribadi yang sehat, cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah.
- c. Misi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yaitu Menanamkan kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan pra-sekolah, Mendidik, melatih, serta membekali anak dengan metode pendidikan yang islami untuk menghadapi era globalisasi serta Mengenalkan anak didik pada cinta. Baik cinta pada allah SWT, Rasulullah SAW, orangtua, diri sendiri dan lingkungan.

3. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, diketahui bahwa di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur ini memiliki empat orang pendidik, satu diantara empat pendidik bukan merupakan lulusan yang linier dengan profesinya saat ini dan ada pula yang sedang menempuh pendidikan strata 1 (S1) pendidikan guru anak usia dini. Tentu saja para pendidik memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan anak usia dini. Pendidik selalu menanamkan jiwa nasionalisme dan spiritualisme kepada peserta didiknya dengan baik.

Kreatifitas yang dimiliki masing-masing para pendidik mampu membuat peserta didik nyaman berada di dalam kelas dan peserta didik mampu menangkap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur memiliki satu karyawan khusus yang mengurus data-data sekolah. Adapun data nama dan karyawan di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/20201

No.	Nama	Jabatan	Ijazah Terakhir
1.	Siti Mufarida, S.Pd.I	Kepala Sekolah/Guru Kelas	S1 PAI IAIM
2.	Arie Widia Astuti, S.Pd.I	Guru Kelas	S1 PGPAUD STKIP
3.	Yuliana	Guru Kelas	MA Ponpes Tri

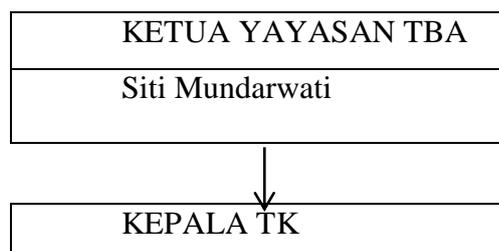
Bhakti At-taqwa

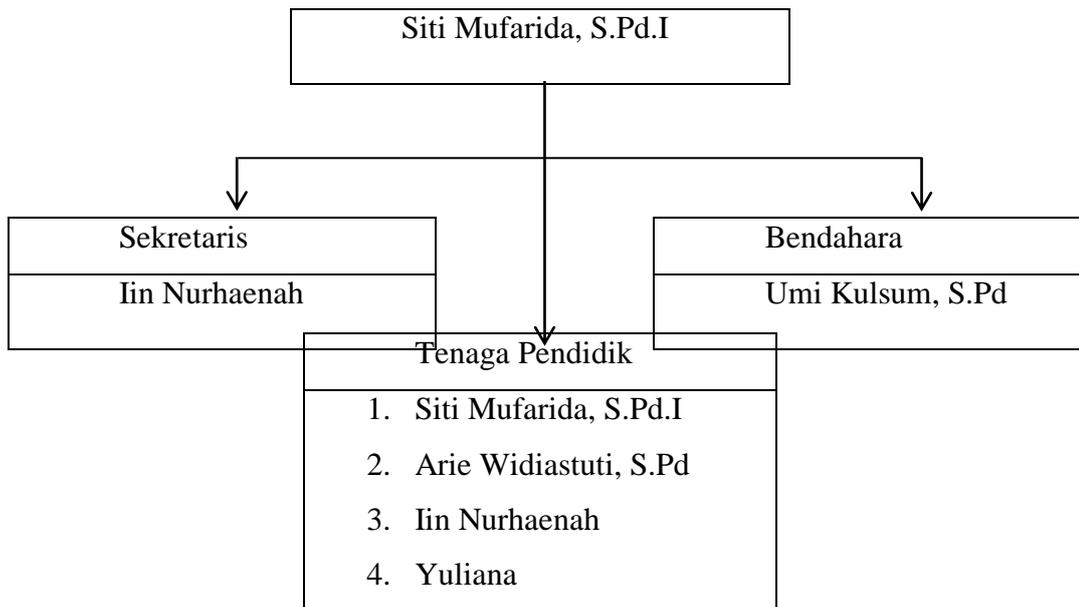
- | | | | |
|----|---------------------------------|-----------------------|-------------|
| 4. | Iin Nurhainah | Sekretaris/Guru Kelas | SMA |
| 5. | Asih Andrianti
Rukmana, A.Md | Operator Sekolah | D3 PBS IAIN |

4. Struktur organisasi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa si RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur , struktur organisasi sudah tersktruktur dengan baik. Di dalam struktur organisasi terdapat kepala sekolah, kepala komite, sekretaris, bendahara, operator sekolah dan guru kelas. Adapun struktur organisasi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur organisasi di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021





5. Data Peserta Didik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berdasarkan hasil penelitian mengenai data peserta didik di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur didapati data siswa kelas A dengan jumlah anak laki-laki dan anak perempuan yaitu 18 siswa. Sedangkan siswa kelas B yang dibagi menjadi B1 dan B2 berjumlah 42 siswa laki-laki dan perempuan.

Data peserta didik di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	Kelas A	8	10	18

2	Kelas B1	10	7	17
3	Kelas B2	13	12	25
	Jumlah Total		60	

6. Sarana dan Prasarana RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Jenis Sarana yang dimiliki Sekolah

Tabel 4.3
Data Sarana di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

	Jenis	Keberadaan		Fungsi	

	Ruang Kepala Sekolah				
	Ruang Wakil Kepala Sekolah				
	Ruang Guru				
	Ruang Tamu				
	Alat Permainan				
	Ruang UKS				
	Aula/ Gedung Serba Guna				
	Gudang				
	WC/Kamar Mandi				
	Halaman Sekolah				

2) Ruang Kelas

Tabel 4.4
Data Ruang Kelas di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung
Timur Tahun Ajaran 2020/2021

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	3
Rusak Ringan	-

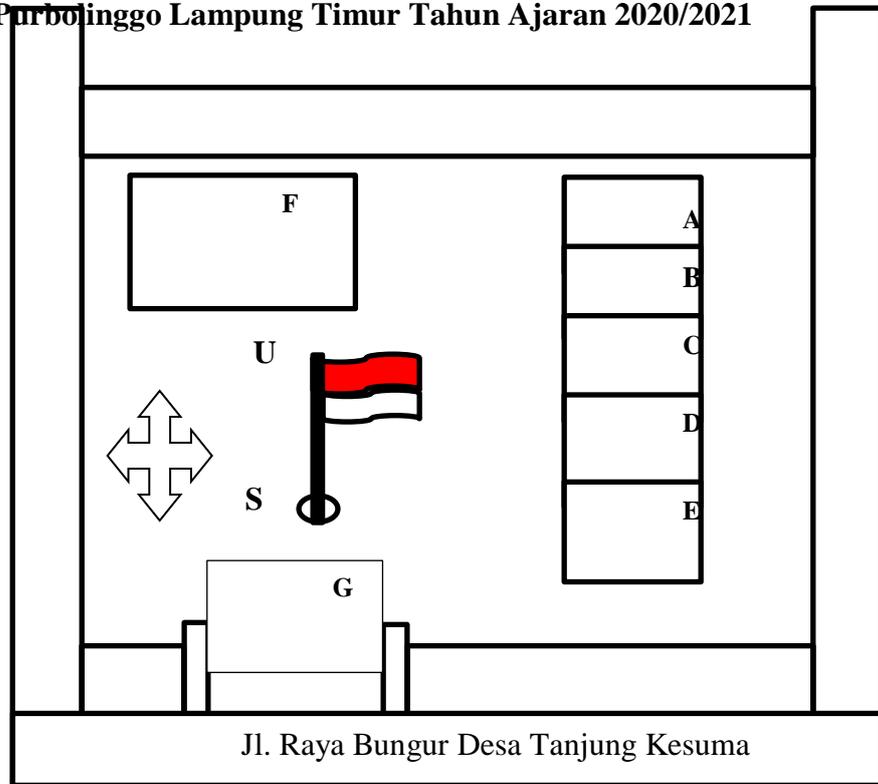
Rusak Berat	-
Total	3

7. Denah Lokasi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur terletak di Dusun 2 Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Letak sekolah ini sangat strategis karena berdekatan dengan lingkungan rumah warga setempat dan juga berdekatan dengan MI, MTs, dan SMK yang sama-sama berada dibawah Yayasan Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

Adapun denah ruang di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur. Sekolah ini memiliki 3 ruang kelas untuk kelas A, B1, dan B2, 1 ruang untuk Kepala RA, 1 ruang aula, dan 1 kamar mandi. Denah ruang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.2 Denah Ruang Kelas di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021



Gambar 4.2 Denah Ruang RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021

Keterangan : A. Kantor Kepala RA

B. Kelas B1

C. Kelas B2

D. Kelas A

E. WC

F. Aula

G. Gerbang Sekolah

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Penerapan pembelajaran alat musik perkusi di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini. Dalam penerapan ini, mengembangkan suatu kecerdasan tanpa sarana dan prasarana adalah suatu kebohongan. Anak tidak akan berkembang apabila tidak ada fasilitas pendukung yang menjadi faktor penentu berkembang atau tidaknya suatu kecerdasan. Penggunaan alat musik perkusi ini diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak. Seperti yang telah dikatakan Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna bahwa:

“pembelajaran alat musik perkusi sudah pernah diperkenalkan dan diajarkan di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur menggunakan alat-alat sederhana dan mudah ditemui seperti ember sebagai alat yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. cara penggunaannya pun sangat sederhana yaitu dengan cara dipukul satu sampai dua ketukan saja, asalkan berbunyi.” (P/W01/F.1/A.1 Jumat 16 Oktober 2020)

Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna, tentang Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak oleh pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna, menyatakan bahwa:

“Kami sudah mengenalkan anak alat musik perkusi. Penggunaan dan pelaksanaannya masih sangat sederhana sekali, alat yang digunakan hanya berupa ember. Cara kami mencontohkan pukulan-pukulan ke anak mungkin pukulan yang sangat sederhana. Terlebih lagi alat untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak ini masih belum lengkap sebenarnya, dengan alat yang sedikit dibandingkan dengan jumlah anak yang cukup banyak maka pengembangannya masih kurang optimal.” (P/W01/F.2/A.1 Sabtu 17 Oktober 2020)

Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang sudah ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara diantaranya sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara dengan Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?)

Jawaban:

Sebelum melakukan pembelajaran tersebut, pendidik menyiapkan apa saja yang diperlukan untuk pembelajaran alat musik perkusi seperti *stick*, kalau untuk embernya karena di sekolah ember yg disiapkan sangat terbatas, maka kami meminta kepada orang tua peserta didik untuk membawakan ember yang diperlukan oleh anak nanti.” (P/W01/F1/A.1 Jumat 16 Oktober 2020)

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana memberikan pengarahan Penggunaan perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal kepada anak?)

Jawaban:

Pastinya pendidik memberikan contoh cara meminkan alat musik tersebut seperti apa, agar anak bisa melakukannya ketika nanti diminta untuk praktek. (P/W01/F.1/A.2 Jumat 16 Oktober 2020)

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana upaya pendidik dalam menggunakan pembelajaran alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?)

Jawaban:

Kami harus mencontohkan terlebih dahulu, dan harus terus mengatur anak-anak. karena ketika kami melakukan pembelajaran yang seperti ini, menurut mereka hal ini sangat baru dan menarik maka kondisi kelas akan tidak kondusif. Kami berusaha agar semua anak dapat merasakan rasanya bermain alat musik perkusi. (P/W01/F.1/A.3 Jumat 16 Oktober 2020)

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana kemampuan anak dalam memukul alat musik perkusi di sekolah?)

Jawaban:

Beberapa anak sudah cukup baik dalam memukul alat musik tersebut dan beberapa juga yang masih sulit melakukannya. Karena dalam Penggunaan alat musik perkusi ini anak diharuskan untuk mampu memukul alat musik perkusi sesuai dengan irama dan ketukannya. (P/W01/F.1/A.4 Jumat 16 Oktober 2020)

Pertanyaan ke-5 (Bagaimana pendidik mengevaluasi Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak?)

Jawaban:

tentunya kami akan melihat sejauh mana perkembangan kecerdasan musikal melalui kegiatan pembelajaran alat musik perkusi. (P/W01/F.1/A.5 Jumat 16 Oktober 2020)

b. Hasil wawancara dengan pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?)

Jawaban:

Ya, di sekolah kami pernah beberapa kali melakukan pembelajaran alat musik perkusi ini. Untuk pertama kali, kami mengenalkan terlebih tentang alat musik perkusi, kemudian memberi tahu bagaimana cara memainkannya. Setelah itu kami *test* beberapa anak untuk mencoba juga bagaimana rasanya memainkan alat musik perkusi tersebut. (P/W01/F.2/A.1 Jumat 16 Oktober 2020)

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana memberikan pengarahannya Penggunaan perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal kepada anak?)

Jawaban:

Kami memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak tentang bagaimana cara memainkannya. Lalu nanti kami menunjuk beberapa anak untuk mencoba, setelah itu praktek bersama-sama. (P/W01/F.2/A.2 Sabtu 17 Oktober 2020)

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana upaya pendidik dalam menggunakan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?)

Jawaban:

Kami selalu berusaha mencari cara agar pembelajaran alat musik perkusi ini dapat menarik minat dan perhatian anak agar mau mengikuti pembelajaran tersebut. (P/W01/F.2/A.3 Sabtu 17 Oktober 2020)

Pertanyaan ke-4 (Bagaimana kemampuan anak dalam memukul alat musik perkusi di sekolah?)

Jawaban:

Sudah cukup baik, namun kembali lagi pada kemampuan anak yang berbeda-beda. Ada anak yang cepat memahami, adapula yang kesulitan memahami ketukan-ketukan yang berirama. (P/W01/F.2/A.4 Sabtu 17 Oktober 2020)

Pertanyaan ke-5 (Bagaimana pendidik mengevaluasi penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?)

Jawaban:

Kami melihat dari kemampuan masing-masing anak, setidaknya anak mau mengikuti arahan dari gurunya, terlebih lagi jika anak mampu memainkan alat musik perkusi tersebut. (P/W01/F.2/A.5 Sabtu 17 Oktober 2020)

Dari beberapa wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada Kepala RA dan pendidik di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur terkait Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik menggunakan alat musik perkusi sebagai kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak, dan pendidik dapat mengukur sejauh mana perkembangan kecerdasan musikal anak. Dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung seperti alat musik. Dengan adanya alat musik tersebut anak dapat langsung merasakan dan memainkan alat musik tersebut sehingga anak akan lebih memahami bagaimana cara menggunakannya. Mengembangkan kecerdasan musikal melalui Penggunaan alat musik perkusi ini pencapaiannya berbeda-beda pada tingkat kemampuan masing-masing anak. Penggunaan alat musik perkusi di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur sudah dilakukan cukup baik dengan diterapkannya alat musik perkusi di sekolah maka anak dapat mengembangkan kecerdasan musikalnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Penggunaan alat musik perkusi yang dilakukan oleh pendidik akan lebih berkembang dan berjalan lancar dengan adanya pendukung. Proses Penggunaan yang dilakukan kepada anak usia dini caranya tidaklah sama dengan Penggunaan kepada anak yang sudah dewasa, jadi memerlukan kesabaran dan kreativitas yang tinggi. Dalam proses Penggunaan alat musik perkusi di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, tidak semuanya berjalan dengan lancar, karena selain ada faktor yang mendukung, pasti ada faktor yang menghambat.

a. Faktor Pendukung Dalam Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan Kepala Sekolah di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur tentang apa saja faktor pendukung dalam menggunakan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur . Berikut hasil wawancara dengan Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, yaitu:

“kalau untuk faktor pendukung saat pelaksanaan pembelajaran melalui alat musik ini, *Alhamdulillah* berkat komunikasi kami dengan orang tua atau wali jurid sangat baik, jadi hampir semua orangtua murid sangat kooperatif, sehingga kegiatan kita di sekolah sangat didukung. Apapun itu yang penting untuk perkembangan anak, dan anak menjadi senang.”
(P/W02/F.1/A.6 Jumat 16 Oktober 2020)

Wawancara senada juga dengan yang diungkapkan oleh Pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, yaitu:

“kalau untuk faktor pendukung, itu ada pada orang tua murid. Para orang tua selalu mendukung seluruh kegiatan belajar di sekolah, karna semuanya pasti untuk kebaikan anak-anaknya sendiri, ketika orang tua diminta untuk membawakan ember, maka mereka bawakan ember itu ke sekolah” (P/W02/F.2/A.6 Sabtu 17 Oktober 2020)

Faktor pendukung merupakan faktor yang bersifat mendukung perkembangan yang telah dimiliki anak-anak sejak lahir sehingga dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan. Faktor pendukung dalam perkembangan kecerdasan musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur:

1) Faktor Keturunan

Dalam hal ini Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

Ya, bisa saja. Karena ada pepatah yang mengatakan bahwa buah jatuh, tidak jauh dari pohonnya. Kita pun pasti memiliki sifat atau ciri-ciri yang sama seperti orang tua kita. Dan hal ini yang terkait dengan kecerdasan musikal atau kecerdasan lain bisa saja terjadi karena keturunan. (P/W02/F.1/A.7 Jumat 16 Oktober 2020)

Lebih lanjut disampaikan oleh Pendidik di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, yaitu:

Iya benar. Menurut saya kalau untuk keturunan itu pasti ya. Cerdas atau tidaknya anak juga bisa saja karena keturunan.

Entah itu soal fisik atau yg ada di dalam diri anak.
(P/W02/F.2/A.7 Sabtu 17 Oktober 2020)

2) Faktor Lingkungan

Selanjutnya, faktor lingkungan dalam pengembangan kecerdasan musikal anak, hal ini diungkapkan oleh Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur bahwa:

lingkungan ini dapat berarti lingkungan keluarga dan lingkungan di sekitar masyarakat anak. ya tentu berpengaruh sekali. Apabila lingkungan keluarganya adalah musisi, tentu anak memiliki potensi yang sama yang dimiliki pula oleh keluarganya. Dan apabila lingkungan masyarakat yang memiliki sanggar musik atau hal yang berhubungan dengan musik maka dari sekedar mendengar anak akan belajar tentang hal tersebut. Berbeda halnya, jika lingkungan keluarga dan masyarakat tidak mendukung dalam artian tidak ada sanggar-sanggar musik, maka perkembangan kecerdasan musikal anak tidak dapat berkembang secara optimal. (P/W02/F.1/A.8 Jumat 16 Oktober 2020)

Lebih lanjut disampaikan oleh pendidik di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, beliau mengatakan bahwa:

tentu, ketika di lingkungan memiliki suatu kegiatan bermusik dan anak mengetahuinya, anak melalui pendengarannya sedikit demi sedikit akan belajar dengan sendirinya. Walaupun tidak dengan alat musik, anak akan belajar menghafalkan lirik sebuah lagu dan yang lain-lain. (P/W02/F.2/A.8 Sabtu 17 Oktober 2020)

3) Faktor Kematangan

Selanjutnya faktor kematangan dalam mengembangkan kecerdasan musikal, hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa:

iya tentu. Apalagi saat pembelajaran perkusi ini yang digerakkan adalah tangan. Jika tangan anak misal belum terlalu matang atau dapat dikatakan masih lemas, belum terlalu kuat untuk memegang *stick* atau memukul alat musik perkusi, itu sangat berpengaruh. (P/W02/F.1/A.9 Jumat 16 Oktober 2020)

Lebih lanjut disampaikan oleh pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna

Purbolinggo Lampung Timur yaitu:

iya tentu. Apalagi saat pembelajaran perkusi ini yang digerakkan adalah tangan. Jika tangan anak misal belum terlalu matang atau dapat dikatakan masih lemas, belum terlalu kuat untuk memegang *stick* atau memukul alat musik perkusi, itu sangat berpengaruh. (P/W02/F.1/A.9 Jumat 16 Oktober 2020)

b. Faktor Penghambat Dalam Penggunaan Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan Kepala Sekolah di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur tentang apa saja faktor penghambat dalam menggunakan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur . Berikut hasil wawancara dengan Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, yaitu:

“Lalu kalau untuk penghambatnya ada dua hal yaitu pada minimnya alat musik perkusi dan beberapa anak masih kurang bersemangat dengan alat musik perkusi ini khususnya anak perempuan. Alat musik perkusi yang dimiliki masih kurang jumlahnya serta kurang beragam. Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik berbeda-beda, terkadang untuk anak yang

belum memiliki cukup kemampuan mengalami kesulitan untuk menangkap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.” (P/W02/F.1/A.6 Jumat 16 Oktober 2020)

Hal senada juga dengan yang diungkapkan oleh Pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, yaitu:

“Faktor yang menghambat pembelajaran alat musik perkusi ini yang pertama sekolah belum memiliki alat musik yang beragam. Ada emberpun sangat terbatas jumlahnya. Lalu kemampuan anak yang berbeda-beda, ada yang biisa, ada juga yang belum bisa lalu dibandingkan dengan alat musik perkusi yang seadanya, anak jadi berebutan dan kurang bersabar.” (P/W02/F.2/A.6 Sabtu 17 Oktober 2020)

Faktor penghambat merupakan faktor yang bersifat menghambat suatu perkembangan paa diri seseorang. Faktor penghambat dalam perkembangan kecerdasan musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yaitu:

1) Faktor Keturunan

Dalam hal ini kepala sekolah mengungkapkan, bahwa:

Faktor ini menurut saya cukup dominan untuk mempengaruhi suatu perkembangan seseorang. Ketika seorang anak dilahirkan dengan kondisi yang sakit karna penyakit turunan, atau keadaan fisik yang diturunkan dari *gen* orangtua juga itu dapat menghambat perkembangan anak khususnya kecerdasan musikal dengan alat musik perkusi ini. (P/W02/F.1/A.7 Jumat 16 Oktober 2020)

Hal yang senada juga dikatakan oleh pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yaitu:

Yang sedikit menghambat itu menurut saya apabila ada kelainan fisik yang dialami orangtua, menurun kepada anaknya. Tetapi *Alhamdulillah* saya belum pernah menemukan anak dengan kelainan fisik yang menjadi murid disini. (P/W02/F.2/A.7 Sabtu 17 Oktober 2020)

2) Faktor Lingkungan

Dalam hal ini Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna mengatakan bahwa:

Disini kami semua sudah mengusahakan agar perkembangan musikal anak berkembang dengan baik, namun ketika sudah dirumah dan dilingkungan masyarakat sekitar saya tidak bisa control, karena itu sudah kembali kepada orangtua murid masing-masing. (P/W02/F.1/A.8 Jumat 16 Oktober 2020)

Lebih lanjut disampaikan oleh Pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna yaitu:

Pembelajaran menggunakan alat musik seperti ini cukup menarik perhatian anak, namun saya sendiri lumayan kesulitan untuk mengatur keaktifan masing-masing anak khususnya anak laki-laki. Ketika satu anak memukul alat musik perkusi yang digunakan dengan kuat, anak yang lainpun mengikutinya (P/W02/F.2/A.8 Sabtu 17 Oktober 2020)

3) Faktor Kematangan

Dalam hal ini Kepala RA dan guru mengatakan hal yang sama yaitu faktor kematangan yang dapat menghambat perkembangan kecerdasan musikal melalui alat musik perkusi seperti anak yang berkebutuhan khusus.

C. Pembahasan

Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan yang Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan tentang Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur . Terlaksanakannya penggunaan alat musik

perkusi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti yang sudah dijelaskan oleh pendidik dan kepala sekolah.

Selain itu tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan seni yang dapat mengembangkan kecerdasan musikalnya yaitu anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu, serta memainkan alat musik atau Instrumen atau benda bersama teman. Adapun manfaat dari musik dan penggunaan alat musik perkusi ini yaitu dapat meningkatkan kecerdasan yang lain seperti kognitif, fisik-motorik, afektif, sosio-emosional, dan bahasa. Kecerdasan kecerdasan musikal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan otak anak. Sifat musik yang unik dapat membuka gerbang pikiran dan wawasan yang baru. Musik juga dapat menjadi rangsangan untuk meningkatkan semangat dan kreativitas.

Adapun Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, peneliti memaparkan wawancara dengan narasumber yaitu dalam melakukan pembelajaran alat musik perkusi pendidik menyiapkan apa saja yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Di dalam tahap persiapan, pendidik menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan pembelajaran alat musik perkusi seperti, ember dan *stick*/kayu untuk alat memukul. Lalu ditahap awal, pendidik mencontohkan terlebih dahulu bagaimana cara memainkan alat musik perkusi tersebut. Sedangkan dalam tahap pengembangan, pendidik mengamati perkembangan kecerdasan musikal

anak dalam pembelajaran alat musik perkusi tersebut. Lalu untuk tahap akhir adalah tahap mengevaluasi dan menindak lanjuti mengenai Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, Penggunaan alat musik perkusi seharusnya dapat lebih mengembangkan kecerdasan musikal anak. Ketika anak memainkan alat musik perkusi anak harus bisa memukul sesuai irama dan ketukan. Selain melatih kecerdasan musikal, kegiatan ini dapat melatih konsentrasi, kreativitas, dan dapat membuat anak merasa lebih senang.

Faktor pendukung dari Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur berupa faktor internal dan faktor eksternal, yaitu: 1) Mendapatkan dukungan dari orangtua atau walimurid dalam setiap perencanaan perkembangan untuk anak. 2) Anak-anak selalu bersemangat ketika ada pembelajaran yang mereka anggap baru. 3) Alat musik perkusi berupa ember yang digunakan murah dan mudah ditemukan di sekitar anak. Sedangkan, faktor penghambat dari Penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur, yaitu terbatasnya alat musik perkusi di sekolah menjadikan pembelajaran alat musik perkusi ini menggunakan alat seadanya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Penggunaan Alat Musik Perkusi Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat musik perkusi ini dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak. Penggunaan alat musik perkusi di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur menggunakan alat musik perkusi sederhana berupa ember.

Dalam penggunaan alat musik perkusi terdapat Faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pada penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur yaitu, pembelajaran ini mendapat dukungan dari orang tua peserta didik dan respon peserta didik yang bersemangat dengan pembelajaran alat musik perkusi yang terbilang sangat baru untuk mereka. Sedangkan, untuk faktor penghambat dari penerapan alat musik perkusi yaitu masih terbatasnya alat musik perkusi dan kemampuan anak yang berbeda-beda di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan, peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

1. Meneruskan penggunaan alat musik perkusi sebagai pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak.
2. Penyediaan alat dan sumber belajar perlu ditingkatkan dan dikembangkan supaya anak lebih bersemangat saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. "Pengembangan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Di Madrasah." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (30 Desember 2017): 120. <https://doi.org/10.32332/Elementary.V3i2.832>.
- Ardedi, Dodo Pratama. "Ansamble Perkusi (Komposisi Musik Smk Negeri 3 Padang)" 8, No. 1 (2019): 10.
- Ardi Sentosa, Didik. "Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini." *Ivet Teacerpreneur : Pawiyatan*, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Depdiknas. *Undang-Undang Ri Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*. Jakarta: Cv. Mini Jaya Abadi, 2003.
- Dwi Lestari, Novia. "Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu." Program Studi Pg-Paud Universitas Bengkulu, 2014.
- Ediwar, Rosta Minawati, Febri Yulika, Dan Hanefi. *Musik Tradisional Minangkabau*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2017.
- Fauziddin, Mohammad, Dan Mufarizuddin Mufarizuddin. "Useful Of Clap Hand Games For Optimalize Cogtivite Aspects In Early Childhood Education." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 2 (6 Desember 2018): 162. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V2i2.76>.

- Fitri, Fauziyah. "Alat Musik Perkusi : Sejarah, Asal Daerah Dan Cara Memainkan Alat Musik Perkusi," 25 Desember 2019. <https://www.google.com/amp/s/www.nesabamedia.com/sejarah-alat-musik-perkusi/amp/>.
- Hasanah, Uswatun. "Pengembangan Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini." *Thufula* 4, No. 1 (Desember 2016).
- Hayati, Fitriah. "Peningkatan Kreativitas Bermain Musik Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Barang Bekas" 1, No. 2 (2016).
- Herfanda, Ferial Riezky. "Bentuk Pertunjukan Musik Perkusi Paguyuban Sayung Hore (Psh) Di Semarang," 2014, 9.
- J. Moloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 31 Ed. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Jasmine, Julia. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Kamtini, Dan Husni Wardi Tanjung. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: Uin-Maliki Press, 2010.
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Nuraini Sujiono, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Uisa Dini*. Jakarta: Pt Indeks, 2009.

- “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,” 2014.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Putri, Riche Desvita, Dan Indra Yeni. “Efektivitas Penggunaan Perkusi Sederhana Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Padang” 5, No. 2 (2019).
- Respati, Resa, Dan Ulfah Samrotul Fuadah. “Pembelajaran Ansambel Musik Untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar.” *Indonesian Journal Of Primary Education* 2, No. 1 (6 September 2018): 30.
<https://doi.org/10.17509/Ijpe.V2i1.11755>.
- Respati, Reza. “Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak,” 2015, 7.
- Ruaidah. “Permainan Alat Musik Perkusi Sebagai Metode Belajar Untuj Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar.” *Al-Qolb : Jurnal Psikologi Islam* 7, No. 1 (2015).
- Suarca, Kadek, Soetjningsih Soetjningsih, Dan Iga. Endah Ardjana. “Kecerdasan Majemuk Pada Anak.” *Sari Pediatri* 7, No. 2 (5 Desember 2016): 85.
<https://doi.org/10.14238/Sp7.2.2005.85-92>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet. 12. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet. 16. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sujiono, Yuliani Nuraini. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pt Indeks, 2013.

Trimulyani, Restu. "Peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Gerak Dan Lagu Menggunakan Lagu Dolanan Tradisional Jawa Pada Anak Kelompok Bermain B Paud 'Aisyiyah Gantiwarno Klaten 2012/2013.'" Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Wulan Suci, Dwi. "Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, No. 3 (Desember 2019).

Yeni, Indra. "Keefektifan Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak" 22, No. 1 (April 2015).

Yulyawan Kurniawan, Eka. "Pendidikan Berbasis Kreativitas Pada Mahasiswa Pgpaud Melalui Pemanfaatan Media Barang Bekas Dalam Pembelajaran Musik Perkusi Di Universitas Muhammadiyah Tangerang." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini : Ceria* 9, No. 2 (Januari 2019).

DATA HASIL WAWANCARA

1. Wawancara kepada Kepala Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo

Lampung Timur.

Nama informan : Siti Mufarida,S.Pd.I

Jabatan : Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo

Lampung

Timur

Waktu : Jumat, 16 Oktober 2020

Tempat : Kediaman Ibu Siti Mufarida, S.Pd.I

VARIABEL	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.	1	Bagaimana implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?)	Sebelum melakukan pembelajaran tersebut, pendidik menyiapkan apa saja yang diperlukan untuk pembelajaran alat musik perkusi seperti <i>stick</i> , kalau untuk embernya karena di

			<p>sekolah ember yg disiapkan sangat terbatas, maka kami meminta kepada orang tua peserta didik untuk membawakan ember yang diperlukan oleh anak nanti.”</p> <p>(P/W01/F1/A .1 Jumat 16 Oktober 2020)</p>
	2	<p>Bagaimana memberikan pengarahan implementasi perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal kepada anak?</p>	<p>Pastinya pendidik memberikan contoh cara memainkan alat musik tersebut seperti apa, agar anak bisa melakukannya</p>

			<p>a ketika nanti diminta untuk praktek. (P/W01/F.1/A.2 Jumat 16 Oktober 2020)</p>
	3	<p>Bagaimana upaya pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?</p>	<p>Kami harus mencontohkan terlebih dahulu, dan harus terus mengatur anak-anak. karena ketika kami melakukan pembelajaran yang seperti ini, menurut mereka hal ini sangat baru dan menarik maka kondisi kelas akan tidak kondusif. Kami</p>

			<p>berusaha agar semua anak dapat merasakan rasanya bermain alat musik perkusi. (P/W01/F.1/A.3 Jumat 16 Oktober 2020)</p>
	4	<p>Bagaimana kemampuan anak dalam memukul alat musik perkusi di sekolah?</p>	<p>Beberapa anak sudah cukup baik dalam memukul alat musik tersebut dan beberapa juga yang masih sulit melakukannya. a. Karena dalam implementasi alat musik perkusi ini anak diharuskan untuk</p>

			mampu memukul alat musik perkusi sesuai dengan irama dan ketukannya. (P/W01/F.1/A.4 Jumat 16 Oktober 2020)
	5	Bagaimana pendidik mengevaluasi implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak?	tentunya kami akan melihat sejauh mana perkembangan kecerdasan musikal melalui kegiatan pembelajaran alat musik perkusi. (P/W01/F.1/A.5 Jumat 16 Oktober 2020)
Faktor Pendukung	6	Apa saja faktor	kalau untuk

<p>dan Penghambat Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.</p>		<p>pendukung dan penghambat pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?</p>	<p>faktor pendukung saat pelaksanaan pembelajaran melalui alat musik ini, <i>Alhamdulillah</i> berkat komunikasi kami dengan orang tua atau wali jurid sangat baik, jadi hampir semua orangtua murid sangat kooperatif, sehingga kegiatan kita di sekolah sangat didukung. Apapun itu yang penting untuk perkembangan anak, dan anak menjadi</p>
--	--	---	--

			<p>senang.” (P/W02/F.1/ A.6 Jumat 16 Oktober 2020) Lalu kalau untuk penghambatn ya ada dua hal yaitu pada minimnya alat musik perkusi dan beberapa anak masih kurang bersemangat dengan alat musik perkusi ini khususnya anak perempuan. Alat musik perkusi yang dimiliki masih kurang jumlahnya serta kurang beragam. Kemampuan</p>
--	--	--	--

			<p>yang dimiliki oleh peserta didik berbeda-beda, terkadang untuk anak yang belum memiliki cukup kemampuan mengalami kesulitan untuk menangkap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.” (P/W02/F.1/A.6 Jumat 16 Oktober 2020)</p>
	7	Apakah keturunan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan	Ya, bisa saja. Karena ada pepatah yang mengatakan bahwa buah jatuh, tidak

		kecerdasan musikal anak?	jauh dari pohonnya. Kita pun pasti memiliki sifat atau ciri-ciri yang sama seperti orang tua kita. Dan hal ini yang terkait dengan kecerdasan musikal atau kecerdasan lain bisa saja terjadi karena keturunan. (P/W02/F.1/A.7 Jumat 16 Oktober 2020)
	8	Apakah lingkungan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan	lingkungan ini dapat berarti lingkungan keluarga dan lingkungan di sekitar masyarakat

		musikal anak?	anak. ya tentu berpengaruh sekali. Apabila lingkungan keluarganya adalah musisi, tentu anak memiliki potensi yang sama yang dimiliki pula oleh keluarganya. Dan apabila lingkungan masyarakat yang memiliki sanggar musik atau hal yang berhubungan dengan musik maka dari sekedar mendengar anak akan belajar
--	--	---------------	--

			<p>tentang hal tersebut.</p> <p>Berbeda halnya, jika lingkungan keluarga dan masyarakat tidak mendukung dalam artian tidak ada sanggar-sanggar musik, maka perkembangan kecerdasan musikal anak tidak dapat berkembang secara optimal.</p> <p>(P/W02/F.1/A.8 Jumat 16 Oktober 2020)</p>
	9	<p>Bagaimana lingkungan dapat mendukung dan menghambat implementasi permainan</p>	<p>Kalau lingkungan anak-anak mendukung maka akan</p>

		<p>tradisional gobag sodor dalam mengembangkan motorik kasar anak?</p>	<p>mudah berkembang motorik kasarnya. Tapi, jika lingkungan saja membuat susah untuk bermain maka akan terhambat. Pendukung lainnya permainan tradisional gobag sodor ini juga sangat hebat biaya.” (P/W01/F.2/A.10 Senin 26 Oktober 2020)</p>
	10	<p>Apakah kematangan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan</p>	<p>iya tentu. Apalagi saat pembelajaran perkusi ini yang digerakkan adalah</p>

		musikal anak?	<p>tangan. Jika tangan anak misal belum terlalu matang atau dapat dikatakan masih lemas, belum terlalu kuat untuk memegang <i>stick</i> atau memukul alat musik perkusi, itu sangat berpengaruh.</p> <p>(P/W02/F.1/A.9 Jumat 16 Oktober 2020)</p>
--	--	---------------	---

Keterangan coding:

P = Peneliti

W = Wawancara

01 = Wawancara ke 1

F.1 = fokus yang diwawancarai (Kepala Sekolah)

A.1 = Aspek yang ditanyakan

2. Wawancara kepada Pendidik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo

Lampung Timur

Nama informan : Yuliana

Jabatan : Pendidik di RA Tri Bhakti A-Husna Purbolinggo

Lampung Timur

Waktu : Sabtu, 17 Oktober 2020

Tempat : Kediaman Ibu Yuliana.

VARIABEL	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.	1	Bagaimana implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?	Ya, di sekolah kami pernah beberapa kali melakukan pembelajaran alat musik perkusi ini. Untuk pertama kali, kami mengenalkan terlebih tentang alat musik perkusi, kemudian memberi tahu bagaimana cara memainkannya. Setelah itu kami <i>test</i> beberapa anak untuk mencoba juga bagaimana rasanya memainkan alat musik perkusi tersebut. (P/W01/F.2/A.1

			Jumat 16 Oktober 2020)
	2	Bagaimana memberikan pengarahan implementasi perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal kepada anak?	Kami memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak tentang bagaimana cara memainkannya. Lalu nanti kami menunjuk beberapa anak untuk mencoba, setelah itu praktek bersama-sama. (P/W01/F.2/A.2 Sabtu 17 Oktober 2020)
	3	Bagaimana upaya pendidik dalam mengimplementasikan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?	Kami selalu berusaha mencari cara agar pembelajaran alat musik perkusi ini dapat menarik minat dan perhatian anak agar mau mengikuti pembelajaran tersebut. (P/W01/F.2/A.3 Sabtu 17 Oktober 2020)

	4	Bagaimana kemampuan anak dalam memukul alat musik perkusi di sekolah?	Sudah cukup baik, namun kembali lagi pada kemampuan anak yang berbeda-beda. Ada anak yang cepat memahami, adapula yang kesulitan memahami ketukan-ketukan yang berirama. (P/W01/F.2/A.4 Sabtu 17 Oktober 2020)
	5	Bagaimana pendidik mengevaluasi implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?	Kami melihat dari kemampuan masing-masing anak, setidaknya anak mau mengikuti arahan dari gurunya, terlebih lagi jika anak mampu memainkan alat musik perkusi tersebut. (P/W01/F.2/A.5 Sabtu 17 Oktober 2020)
Faktor Pendukung	7	Apa saja faktor pendukung dan	Kalau untuk faktor pendukung, itu ada

<p>dan Penghambat Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembang kan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al- Husna Purbolinggo Lampung Timur.</p>		<p>penghambat pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?</p>	<p>pada orang tua murid. Para orang tua selalu mendukung seluruh kegiatan belajar di sekolah, karna semuanya pasti untuk kebaikan anak-anaknya sendiri, ketika orang tua diminta untuk membawakan ember, maka mereka bawakan ember itu ke sekolah (P/W02/F.2/A.6 Sabtu 17 Oktober 2020)</p> <p>Faktor yang menghambat pembelajaran alat musik perkusi ini yang pertama sekolah belum memiliki alat musik yang beragam. Ada emberpun sangat terbatas jumlahnya. Lalu kemampuan anak yang berbeda-</p>
--	--	---	--

			<p>beda, ada yang bisa, ada juga yang belum bisa lalu dibandingkan dengan alat musik perkusi yang seadanya, anak jadi berebutan dan kurang bersabar.” (P/W02/F.2/A.6 Sabtu 17 Oktober 2020)</p>
	8	Apakah keturunan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?	<p>Yang sedikit menghambat itu menurut saya apabila ada kelainan fisik yang dialami orangtua, menurun kepada anaknya. Tetapi <i>Alhamdulillah</i> saya belum pernah menemukan anak dengan kelainan fisik yang menjadi murid disini. (P/W02/F.2/A.7 Sabtu 17 Oktober 2020)</p>
	9	Apakah lingkungan	Pembelajaran

		<p>berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?</p>	<p>menggunakan alat musik seperti ini cukup menarik perhatian anak, namun saya sendiri lumayan kesulitan untuk mengatur keaktifan masing-masing anak khususnya anak laki-laki. Ketika satu anak memukul alat musik perkusi yang digunakan dengan kuat, anak yang lainpun mengikutinya (P/W02/F.2/A.8 Sabtu 17 Oktober 2020)</p>
	10	<p>Apakah kematangan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?</p>	<p>Dalam hal ini Kepala RA dan guru mengatakan hal yang sama yaitu faktor kematangan yang dapat menghambat perkembangan kecerdasan musikal melalui alat musik</p>

			perkusi seperti anak yang berkebutuhan khusus.
--	--	--	--

Keterangan coding:

P = Peneliti

W = Wawancara

01 = Wawancara ke 1

F.2 = fokus yang diwawancarai (Pendidik)

A.1 = Aspek yang ditanyakan

DATA HASIL OBSERVASI I

Waktu : Rabu, 14 Oktober 2020
Lokasi pengamatan : Lokasi bimbel RA Tri Bhakti Al-Husna
Kegiatan yang di observasi : Tahapan pendidik dalam penggunaan alat musik perkusi

No.	Fokus yang di Observasi	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	Pendidik menyiapkan alat pembelajaran	Pendidik menyiapkan alat pembelajaran sebelum dimulai kegiatan belajar	
2.	Pendidik menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan	Sebelum melakukan kegiatan, pendidik menjelaskan terlebih dahulu tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan	
3.	Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik	Sebelum menjelaskan kegiatan, pendidik melakukan	

		tanya jawab tentang angka, huruf, warna dan lain-lain.	
4.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba	Dalam hal ini, pendidik memberikan contoh dan memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk mencoba	Terbatasnya waktu pembelajaran, beberapa peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mencoba
5.	Pendidik mengajak para peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan yang dilakukan	Pada akhir kegiatan sebelum melakukan doa untuk pulang, pendidik sedikit mengulang dan bertanya mengenai kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini	

DATA HASIL OBSERVASI II

Waktu : Rabu, 14 Oktober 2020
 Lokasi Pengamatan : Lokasi bimbel RA Tri Bhakti Al-Husna
 Kegiatan yang di Observasi : Kemampuan peserta didik pada penggunaan alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	interpretasi
1.	Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu	a. Anak mampu menyanyikan sebuah lagu atau <i>yel-yel</i> dengan tepat b. Anak menyanyikan sebuah lagu atau <i>yel-yel</i> saat mengerjakan sesuatu	Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam menyanyikan sebuah lagu atau <i>yel-yel</i> yang biasanya dinyanyikan di sekolah dikatakan sudah berkembang cukup baik, hal ini dapat dilihat saat pendidik mengajak peserta didik bernyanyi saat membuka pembelajaran di pagi hari, peserta didik sudah hafal	

			betul lirik dan nadanya.	
2.	Anak mampu memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman	a. Anak mampu memainkan alat musik perkusi sebanyak 6 ketukan.	Pengamatan mengenai kemampuan anak dalam memainkan alat musik perkusi dikatakan sudah berkembang cukup baik, walaupun belum semua peserta didik mampu mengikuti arahan dari pendidik.	Beberapa peserta didik khususnya perempuan, kebanyakan anak masih keliru dalam menyesuaikan ketukan pada alat musik perkusi.

DATA SISWA NIK-NISN-NISLOKAL RA TRI BHAKTI AL HUSNA 10121807011

NAMA SISWA	KELAS	NIK	NIS LOKAL	AGAMA	T. MASUK MADRAS
ACHMAD TSACIR AN MAULIDAL	B-2	1807102603140002	10121807018020101	ISLAM	2019-07-17
AQOYIA THAUFANA SIHREHMAN	B-2	18070886402150002	10121807018020201	ISLAM	2017-07-18
AFFA FETTA	B-2	18070844801150001	10121807018020001	ISLAM	2019-07-15
AUSIN FERHANDA	B-2	18070804805140001	10121807018020201	ISLAM	2018-07-18
AZKA KHALIL ALREHMANA	B-2	18070803510140002	10121807018019191	ISLAM	2018-07-17
BAVU AGUS SANUTIA	B-2	1807081308140001	10121807018019191	ISLAM	2019-07-15
DAFFA BINU HANIZ	B-2	1807082908140001	10121807018020201	ISLAM	13/07/2019
GALESTHA LULU MALINTAZAH	B-2	1807085709140001	10121807018020201	ISLAM	2019-07-18
GHANA YENI MUSMALARAH	B-2	1807084501140001	10121807018020201	ISLAM	2019-07-18
ERISMAN OKTA KINMANZAR	B-2	1807080210140001	10121807018020201	ISLAM	2019-07-18
FATMAH AL GHIFARI	B-2	1807081804140002	10121807018020201	ISLAM	2019-07-18
GALANG ARDIANDYAH	B-2	1807080806140001	10121807018020201	ISLAM	2019-07-18
HANIFA RAQSYIA	B-2	1807085905140003	10121807018020201	ISLAM	2019-06-18
INDRI GUSTYANTI	B-2	1807087011140001	10121807018020201	ISLAM	2019-07-18
KHALISTA OKTAVIANA	B-2	1807085910140001	10121807018020201	ISLAM	2019-07-18
MUHAMMAD ARI KUSUMA	B-2	1807082002140001	10121807018020201	ISLAM	2019-07-18
MUHAMMAD OKTA FIANO	B-2	1807080810140001	10121807018019191	ISLAM	2019-07-15
MUHAMMAD FELIK FERHANDO	B-2	1807081808140001	10121807018019191	ISLAM	2019-07-15
MUHAMMAD KASYIF HANIKAL	B-2	1807081703140001	10121807018019191	ISLAM	2019-07-15
MUHAMMAD LUBMAN NUR ALIF	B-2	1807081012170002	10121807018019191	ISLAM	2019-06-18
MABILLA ALYIA PUTRI	B-2	1807084911140002	10121807018020201	ISLAM	2019-06-18
REFFI KURNIAWAN	B-2	1807082803140001	10121807018019191	ISLAM	2018-07-17
SYARIFA SATTIN HASTYAH	B-2	1807084307140004	10121807018019191	ISLAM	2019-07-15
ZAHRA FERIVAL SALWA	B-2	1807086202150001	10121807018019191	ISLAM	2019-07-15
ZANDIN	B-2			ISLAM	2019-07-15
NUZA	B-2			ISLAM	2019-07-15

Mengajar,
Kenyah Sekolah
Mufarida, S.Pd I

Guru Kelas
Yuliana

**Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di RA Tri Bhakti Al-Husna
Purbolinggo Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/20201**

No.	Nama	Jabatan	Ijazah Terakhir
1.	Siti Mufarida, S.Pd.I	Kepala Sekolah/Guru Kelas	SI PAI IAIM
2.	Arie Widia Astuti, S.Pd.I	Guru Kelas	SI PGPAUD STKIP
3.	Yuliana	Guru Kelas	MA Ponpes Tri Bhakti At-taqwa
4.	Iin Nurhainah	Sekretaris/Guru Kelas	SMA
5.	Asih Andrianti Rukmana, A.Md	Operator Sekolah	D3 PBS IAIN



RA TRI BHAKTI AL-HUSNA

Alamat: Kampus Hijau Al-Husna Jalan Raya Bungur
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
34192

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester / Minggu : 2 / 16
 Hari, tanggal : April Senin, 22 April 2020
 Kelompok usia : 5 - 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Alam Semesta / Bumi / tanah
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.3 - 3.1 - 4.1 - 3.2 - 4.2 - 3.5 - 4.5
 - 3.13 - 4.13

Materi Kegiatan

- Alam semesta ciptaan Tuhan
- Bersyukur
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mengembangkan hasil karyanya
- Hafalan doa sehari-hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Konsep penjumlahan
- Beradaptasi dengan lingkungan

Materi Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tanah liat,



RA TRI BHAKTI AL-HUSNA

Alamat: Kampus Hijau Al-Husna Jalan Raya Bungur
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
34192

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester / Minggu : 2 / 16
 Hari, tanggal : April Senin, 22 April 2020
 Kelompok usia : 5 - 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Alam Semesta / Bumi / tanah
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.3 - 3.1 - 4.1 - 3.2 - 4.2 - 3.5 - 4.5
 - 3.13 - 4.13

Materi Kegiatan :
 - Alam semesta ciptaan Tuhan
 - Bersyukur
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mengembangkan hasil karyanya
 - Hafalan doa sehari-hari
 - Perbuatan baik terhadap sesama
 - Konsep penjumlahan
 - Beradaptasi dengan lingkungan

Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tanah liat,



RA TRI BHAKTI AL-HUSNA

Alamat: Kampus Hijau Al-Husna Jalan Raya Bungur
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
34192

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester / Minggu : 2 / 16
 Hari, tanggal : April Senin, 22 April 2020
 Kelompok usia : 5 - 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Alam Semesta / Bumi / tanah
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.3 - 3.1 - 4.1 - 3.2 - 4.2 - 3.5 - 4.5
 - 3.13 - 4.13

Materi Kegiatan :
 - Alam semesta ciptaan Tuhan
 - Bersyukur
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mengembangkan hasil karyanya
 - Hafalan doa sehari-hari
 - Perbuatan baik terhadap sesama
 - Konsep penjumlahan
 - Beradaptasi dengan lingkungan

Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tanah liat,

A. KEGIATAN PEMBUKA

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang bumi
- Berdiskusi tentang benda-benda yang ada dibumi
- Menyanyi lagu pemandangan dengan alat musik sederhana
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

- Bermain / membuat bentuk dengan tanah liat
- Menyebutkan benda-benda yang terbuat dari tanah liat (kuali, kendi, poci, dll)
- Mencetak dengan jari pada gambar guci
- Mengelompokkan benda-benda yang ada disekitarnya

C. RECALLING

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- Sikap
- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- Pengetahuan dan ketrampilan
- Dapat menceritakan tentang bumi

- Dapat menyebutkan benda-benda yang terbuat dari tanah liat
- Dapat mengelompokkan benda-benda yang ada disekitarnya
- Dapat membuat bentuk dengan tanah liat
- Dapat menggambar bebas pemandangan sekitarnya

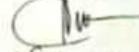
Mengetahui,

Kepala Sekolah



Siti Mufarida, S.Pd.I

Guru Kelas



Juliana



RA TRI BHAKTI AL-HUSNA

Alamat: Kampus Hijau Al-Husna Jalan Raya Bungur
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
34192

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

TEMA : ALAM SEMESTA

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 16

KD : 1.1, 1.2.2.1, 2.2, 2.3, 2.5, 2.7, 2.9., 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10.3.11, 4.11, 3.13, 4.13.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BUMI	1.1.1 Alam semesta ciptaan Tuhan	1 Bersyukur atas nikmat Tuhan
	- Pegunungan	1.2.1 Bersyukur	2 Diskusi tentang benda-benda yang ada di bumi
	- Perkotaan	2.1.5 Kebersihan diri sendiri	3 Lomba mengumpulkan batu
	- Pedesaan	2.2.3 Mengetahui apa yang terjadi	4 Menghitung batu/kerikil
	- Gunung meletus	2.3.1 Mengembangkan hasil karyanya	5 Membuat jumpitan dengan kerikil
	- Tanah longsor	2.5.6 Menceritakan pengalaman sederhana	6 Bermain dengan tanah liat
		2.7.5 Mengendalikan emosi	7 Mengelompokkan benda - benda yang ada di sekitar anak
		2.9.4 Rasa empati padaorang lain	8 Menyebutkan benda yang terbuat dari tanah liat
		3.1.3 dan 4.1.3.Hafalan doa sehari-hari	9 Mencetak dengan jari pada gambar guci / kendi
		3.2.7 dan 4.2.7.Perbuatan baik	10 Gerak dan lagu naik - nai ke

	terhadap sesama	puncak gunung
	3.5.1 dan 4.5.1 Konsep penjumlahan dan pengurangan	11 Percobaan membuat gunung meletus
	3.8.4 dan 4.8.4 Suasana pedesaan, pegunungan, perkotaan	12 Membuat sajak sederhana
	3.10.3 dan 4.10.3 Menceritakan isi buku	13 Menyanyi lagu matahari terbenam
	3.11.4 dan 4.11.4 Sajak sederhana	14 Membuat mainan dengan teknik 3m
	3.13.2 dan 4.13.2 Beradaptasi dengan lingkungan sekitar	15 Mencari jejak daerah pegunungan
		16 Bermain perosotan
		17 Memberi tanda perbuatan benar dan salah
		18 Permainan warna usap abur dengan krayon
		19 Menirukan 4 urutan kata
		20 Membuat orang-orangan sawah
		21 Menggambar suasana desa
		22 Menceritakan isi gambar yang dibuatnya dengan tulisan
		23 Memanjat tangga majemuk
		24 Membuat bentuk gedung bertingkat dengan kubus
		25 Menyebutkan kota yang dikenal anak
		26 Mengulang kalimat yang sudah didengar

**IMPLEMENTASI ALAT MUSIK PERKUSI
DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL
DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini
 - I. Pengertian Kecerdasan Musikal

2. Manfaat Musik Untuk Anak
 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Musikal Anak
 4. Karakteristik Musik Anak
 5. Stimulasi Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini
- B. Alat Musik Perkusi
1. Pengertian Alat Musik Perkusi
 2. Instrumen Alat Musik Perkusi
 3. Ansambel Alat Musik Perkusi
- C. Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo
Lampung Timur
 2. Visi dan Misi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo
Lampung Timur
 3. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan RA Tri Bhakti Al-Husna
Purbolinggo Lampung Timur
 4. Struktur Organisasi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo
Lampung Timur
 5. Data Peserta Didik RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo
Lampung Timur

6. Sarana dan Prasarana RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

7. Denah Lokasi RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur
2. Faktor Pendukung Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur
3. Faktor Penghambat Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

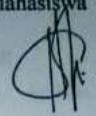
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Siti Mufarida, S.Pd I

Guru Kelas
Juliana

Metro, Juni 2020

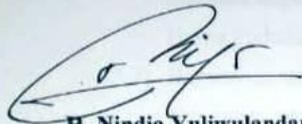
Mahasiswa Yang Bersangkutan



Siti Nur Komalasari
NPM. 1601030050

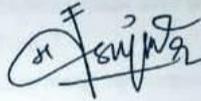
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

Dosen Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 198810192015032008

A. WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

a. Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

- 1) Bagaimana implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna?
- 2) Bagaimana memberikan pengarahan implementasi perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal kepada anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?
- 3) Bagaimana upaya pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur
- 4) Bagaimana kemampuan anak dalam memukul alat musik perkusi di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?
- 5) Bagaimana pendidik mengevaluasi implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

- 1) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan

kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?

- 2) Apakah keturunan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?
- 3) Apakah lingkungan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?
- 4) Apakah kematangan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?

2. Pedoman Wawancara Dengan Pendidik

a. Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

- 1) Bagaimana implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna?
- 2) Bagaimana memberikan pengarahan implementasi perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal kepada anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?
- 3) Bagaimana upaya pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur
- 4) Bagaimana kemampuan anak dalam memukul alat musik perkusi di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?

- 5) Bagaimana pendidik mengevaluasi implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

- 1) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur?
- 2) Apakah keturunan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?
- 3) Apakah lingkungan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?
- 4) Apakah kematangan berpengaruh pada implementasi alat musik perkusi dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?

B. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisis informasi dan aktivitas yang berkaitan mengenai Implementasi Alat Musik Perkusi dalam Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur. Adapun panduan observasi mengenai Implementasi Alat Musik Perkusi dalam Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur adalah sebagai berikut :

PANDUAN OBSERVASI

No.	Fokus yang di Observasi	Hasil Observasi	Interpretasi
1.	Pendidik menyiapkan alat pembelajaran		
2.	Pendidik menjelaskan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan		
3.	Pendidik melakukan tanya jawab kepada peserta didik		
4.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk		

	mencoba		
5.	Pendidik mengajak para peserta didik untuk menyimpul kan kegiatan yang dilakukan		

Adapun indikator tingkat pencapaian perkembangan seni anak usia 5-6 tahun yang dijadikan pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Item	Hasil Observasi	interpretasi
1	Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu	c. Anak mampu menyanyikan sebuah lagu atau <i>yel-yel</i> dengan tepat d. Anak menya		

		nyika n sebuah lagu atau <i>yel-yel</i> saat menge rjakan sesuat u		
2	Anak mampu memainkan alat musik/instru men/benda bersama teman	b. Anak mampu memai nkan alat musik perkusi sebany ak 6 ketuka n.		

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Adapun metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti mengenai Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur , adalah sebagai berikut

:

PANDUAN DOKUMENTASI

No	Aspek Yang Akan Diungkap	Kriteria Yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Latar Belakang	1. Visi dan Misi 2. Struktur Organisasi	✓ ✓ ✓ ✓		
2.	Kelengkapan perangkat dan sumber daya manusia	1. Pendidik - Biodata pendidik 2. Peserta didik - Biodata peserta didik	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
	Sarana dan prasarana	1. Gedung sekolah 2. Alat permainan edukatif	✓ ✓		

Metro, Juni 2020

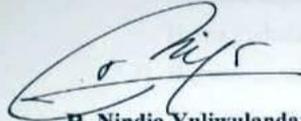
Mahasiswa Yang Bersangkutan



Siti Nur Komalasari
NPM. 1601030050

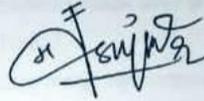
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

Dosen Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 198810192015032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4444/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA RA TRI BHAKTI AL-HUSNA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI NUR KOMALASARI**
NPM : 1601030050
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK MELALUI ALAT MUSIK PERKUSI PADA KELOMPOK B DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di RA TRI BHAKTI AL-HUSNA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 17 Desember 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4444/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA RA TRI BHAKTI AL-HUSNA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI NUR KOMALASARI**
NPM : 1601030050
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK MELALUI ALAT
MUSIK PERKUSI PADA KELOMPOK B DI RA TRI BHAKTI AL-
HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di RA TRI BHAKTI AL-HUSNA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 17 Desember 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



RA TRI BHAKTI AL-HUSNA

Alamat: Kampus Hijau Al-Husna Jalan Raya Bungur
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
34192

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Siti Mufarida, S.Pd.I
Jabatan Kepala Sekolah
Alamat Tambah Luhur, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung
 Timur

Dengan ini memberikan izin kepada

Nama Lengkap Siti Nur Komalasari
NPM 1601030050
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melakukan Pra-Survey di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur guna menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 6 Februari 2020
Kepala Sekolah

Siti Mufarida, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id e-mail: iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-2693/in.26.1/J/TL.00/10/2020 Metro, 14 Oktober 2020
Lampiran :
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (Pembimbing I)
2. Uswatun Khasanah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini

Nama	SITI NUR KOMALASARI
NPM	1601030050
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	PIAUD
Judul	IMPLEMENTASI ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/8 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/8 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PIAUD

 Agus Eko Priyanto, M.Pd.
 NIP.198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaing@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2802/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

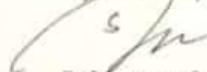
Nama : **SITI NUR KOMALASARI**
NPM : 1601030050
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RA TRI BHAKTI AL-HUSNA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

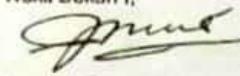
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SITI MUFARIDA, S.Pd.

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



RA TRI BHAKTI AL-HUSNA
Alamat: Kampus Hijau Al-Husna Jalan Raya Bungur
Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten
Lampung Timur 34192

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur menyatakan bahwa:

Nama : SITI NUR KOMALASARI
NPM : 1601030050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyetujui untuk melakukan penelitian di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi mahasiswa yang berjudul **"IMPLEMENTASI ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR"**.

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 4 November 2020





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroiniv.ac.id

Nomor : B-2803/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RA TRI BHAKTI AL-
HUSNA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2802/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 01 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **SITI NUR KOMALASARI**
NPM : 1601030050
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA TRI BHAKTI AL-HUSNA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI ALAT MUSIK PERKUSI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL DI RA TRI BHAKTI AL-HUSNA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-954/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020**

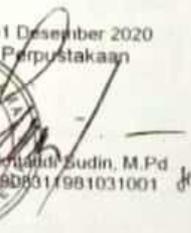
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama	SITI NUR KOMALASARI
NPM	1601030050
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030050

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 01 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

M. Sudin, M.Pd
NIP. 195908311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41907, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiaiv.ac.id, email:
iaimetro@iaimetroiaiv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nur Komalasari
NPM : 1601030050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : Implementasi Alat musik Perkusi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Desember 2020
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nur Komalasari
NPM : 1601030050

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : IX/ 2020

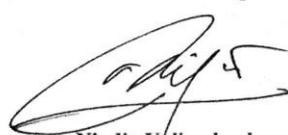
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Ace BAB I & V Berpunya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing I


Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nur Komalasari
NPM : 1601030050

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : IX/ 2020

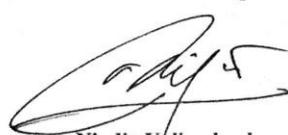
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Ace BAB I & V saya sudah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing I


Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 197007211999031003

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Lokasi penelitian di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur



Gambar 2. Peneliti sedang mewawancarai Ibu Siti Mufarida, S.Pd.I selaku Kepala RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.



Gambar 3. Peneliti sedang mewawancarai Ibu Yuliana selaku Pendidik di RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.



Gambar 4. Anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran alat musik perkusi di lokasi bimbel (bimbingan belajar) RA Tri Bhakti Al-Husna Purbolinggo Lampung Timur.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Siti Nur Komalasari, dilahirkan di Desa Tanjung Kesuma, pada tanggal 14 September 1998. Peneliti adalah anak pertama dari Bapak Ruslan dan Ibu Eti Suhaeti.

Pada tahun 2004 peneliti lulus dari Taman Kanak-Kanak Darma Wanita Tanjung Kesuma. Kemudian, Penulis melanjutkan jenjang sekolah dasar di SDN 3 Tanjung Kesuma dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penlusi melanjutkan pendidikan ke SMP N 1 Purbolinggo dan lulus tahun 2013. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikannya lagi ke SMA N 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2016. Lalu pada tahun 2016, peneliti masuk ke Institut Agama Islam Negeri Metro mengambil Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan selesai pada tahun 2020.